

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, mengelola kegiatan belajar, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru jadi, hakikat belajar adalah perubahan.<sup>1</sup>

Firman Allah swt dalam surah At-Taubah ayat 122 sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا  
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Maksudnya hendaklah ada segelongan kaum memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Firman Allah SWT dalam surah Lukman 6 yang berbunyi :

Berkenaan dengan maksud ayat diatas, salah satu cara untuk

<sup>1</sup> Syiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 1995, hal. 10

mencerdaskan bangsa dilakukan melalui proses belajar mengajar, anak diharapkan mampu menyerap sebanyak-banyaknya sehingga mampu bersaing ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Pada Sekolah SD atau MI ilmu pengetahuan sosial merupakan pelajaran wajib yang disajikan sejak kelas III hingga kelas VI melalui materi pengetahuan sosial dan materi sejarah guna mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, tata negara dan sejarah.

Dalam GBPP mata pelajaran IPS bahwa tujuan pembelajaran sebagai berikut, “ mata Pelajaran Pengetahuan Sosial bertujuan agar sesuai mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi diri dalam kehidupan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa cinta tanah air”<sup>2</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran guru di harapkan menerapkan prinsip belajar aktif, pembelajaran yang melibatkan baik secara fisik, mental (pemikiran dan perasaan) dan sosial serta sesuai dengan tingkat perkembangan anak SD.

Media pembelajaran IPS berupa peta banyak digunakan guru di kelas, seperti peta tematik, peta buta, atlas dan globe. Media peta, atlas globe menunjukkan hubungan dan data lokasi. Dalam membaca peta dituntut kemampuan berfikir tentang arti garis, warna dan symbol-syimbol lainnya

---

<sup>2</sup> Depdikbud, *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) mata pelajaran IPS*, hal. 161

terhadap informasi keadaan permukaan bumi (daratan, gunung, sungai dan perairan lainnya) tempat arah dan jarak satu sama lain.

Kenyataan di lapangan hasil belajar IPS ini, baik membaca Peta sebagai bahan informasi belajar masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari rendah keterampilan membaca symbol-symbol penampakan muka bumi pada peta seperti bujur, batas wilayah, letak kota dan arah mata angin. Untuk keterampilan menggambar peta, siswa belum terampil memperkecil maupun memperbesar peta sesuai skala atau perbandingan yang ditentukan. Begitu pula dalam menggunakan peta sebagai bahan informasi belajar, masih terdapat siswa kurang mengerti Simbol-simbol dalam peta sesuai skala atau perbandingan yang ditentukan. Begitu pula dalam menggunakan peta sebagai bahan informasi belajar masih terdapat siswa yang kurang mengerti arti simbol-simbol dalam peta. Akibat hasil belajar IPS yang dalam praktik pembelajaran IPS di SD merupakan materi terpadu kurang dikuasai siswa. Nilai rata-rata pada semester pertamatahun pelajaran 2010 / 2011 untuk mata pelajaran IPS pada kelas V di MIN Sungai Tuan menunjukkan nilai 61 berada di bawah indikator ketuntasan belajar, yaitu nilai 70 sebagaimana dikehendaki kurikulum.

Berdasarkan atas latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan tindakan kelas berjudul, **“Peningkatan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang tersebut di atas, maka masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana aktivitas guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar?
- b. Bagaimana aktivitas siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar?

## **C. Pemecahan Masalah**

Sehubungan dengan masalah tersebut di atas, maka dilakukan tindakan kelas untuk menyajikan materi pelajaran membaca peta, menggambar peta dan, menggunakan peta sebagai informasi belajar, sebagai upaya cepat meningkatkan hasil belajarpada siswa kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa kelas VMIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar.

2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, bermanfaat sebagai guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi. Dan juga sebagai acuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran IPS yang efektif dalam upaya memperbaiki dan memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep pengetahuan sosial melalui penggunaan media peta sebagai alat peraga pelajaran.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat dalam membantu dan memudahkan siswa belajar tentang konsep dasar pengetahuan sosial melalui penggunaan media peta sebagai alat peraga pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dalam memahami permasalahan-permasalahan pembelajaran di sekolah, perbaikan pembelajaran sehingga dapat menyusun program pengajaran yang bermakna bagi peningkatan hasil belajar peserta didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Pembelajaran

##### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran mengandung arti proses yang berhubungan dengan proses belajar (*to learn*). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pembelajaran berarti “Proses”, cara dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”<sup>3</sup>

Kata pembelajaran terjemahan dari “*Instruction*” yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif wholistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan cetak atau program televisi, gambar, audio dan lainnya.<sup>4</sup>

Pengertian pembelajaran menurut Corey menyatakan “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau hasilkan respon terhadap situasi tertentu” dan William H. Burton berpendapat bahwa “Pembelajaran adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar menjadi proses belajar”.<sup>5</sup>

Menurut Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa aktif yang menekankan penyediaan sumber belajar”.

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, kamus Besar Bahasa Indonesia, (jakarta: Balai pustaka, 2001), h.17

<sup>4</sup> Sagala dan Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfa Beta, 2004), h.45

<sup>5</sup> Havid Zulkarnain, “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bernyanyi Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasa”r, <http://desyandri.wordpress.com/2009/02/19>

Lebih jauh Muhaimin dkk mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar, kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut, desain operasional disusun dengan mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar. Proses ini dilakukan secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, yang bertujuan agar siswa menjadi pembelajar yang aktif.

## **2. Prinsip Metode Mengajar**

Menurut Nana Sudjana “ Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran, oleh karena itu peranan metode pengajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar “. <sup>6</sup>

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian,

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana. *Dasar – dasar Proses Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2002), hal.260

metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar-mengajar.<sup>7</sup>

Di masa lalu pengajaran dipandang sebagai proses mengisi otak dengan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, metode yang digunakan guru banyak terpusat pada metode ceramah, bagaimana pun sifat bahan ajar dan situasi yang dihadapinya. Lahirnya teori-teori baru yang menjelaskan karakteristik belajar membawa perubahan pada watak pengajaran dan memunculkan berbagai metode mengajar. Metode-metode tersebut berkembang mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Memperhatikan kecenderungan-kecenderungan pelajar. Prinsip ini memberi landasan bagi guru untuk memberikan kepada pelajar hanya bahan ajar yang sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki, yaitu bakat, minat, lingkungan, dan kesiapan, sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari proses belajar-mengajar.
- b. Manfaatkan aktivitas individual para pelajar. Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan melibatkan mereka dalam setiap kegiatan yang dilakukannya, memberi kesempatan kepada mereka untuk berpikir dan berbuat, serta mendorong mereka untuk berpikir dan berbuat, serta mendorong mereka untuk dapat mandiri dalam segala hal yang dapat dilakukan di dalam belajar dan meneliti. Di samping itu, guru dapat mengarahkan aktivitas mereka kepada hal-hal yang sesuai dengan mereka, memanfaatkan aktivitas yang bisa mereka perlihatkan dalam

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelambagaan Agama Islam, 2001), h.88.



berbagai bidang, dan memberi bimbingan apabila mereka melakukan kekeliruan. Guru hendaknya tidak sekali-kali mencampuri urusan mereka, kecuali terdapat alasan untuk itu.

- c. Mendidik melalui permainan atau menjadikan permainan sebagai sarana pendidikan. Para pelajar, terutama pada masa kanak-kanak, dapat belajar di tengah-tengah bermain. Dengan bermain, mereka tidak akan merasakan adanya tekanan dan keterpaksaan, tidak pula terikat oleh banyak peraturan yang seringkali menghalangi kebebasan mereka untuk mengaktualisasikan bakat dan minat mereka. Dengan bermain, mereka dapat melakukan banyak hal di sekolah yang dipandang sebagai sebuah monarki mini bagi anak-anak; sebuah kerajaan yang berdalih memikirkan diri dan pendidikan mereka serta menyenangkan dan meningkatkan kualitas serta menyenangkan dan meningkatkan kualitas mereka untuk mencapai kesempurnaan.
- d. Menerapkan prinsip kebebasan yang rasional di dalam proses belajar-mengajar tanpa membebani para pelajar dengan berbagai perintah atau larangan yang tidak mereka butuhkan.
- e. Memberi motivasi kepada para pelajar untuk berbuat, bukan menekannya, sehingga dapat berbuat dengan penuh rasa senang. Biasanya, segala sesuatu yang diperbuat dengan rasa senang tidak akan melelahkan.
- f. Mengutamakan dunia anak-anak, dalam arti memperhatikan kepentingan mereka dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di

masa depan. Prinsip ini diwujudkan dengan memadukan aspek pembelajaran teoritis dan praktis.

- g. Menciptakan semangat berkoperasi. Umpamanya, guru bekerja sama dengan pelajar, pelajar dengan guru, dan orang tua dengan guru. Kerja sama yang terakhir biasa diungkapkan dengan kerja sama antara keluarga dan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pelajar serta mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang dicita-citakan.
- h. Memberi motivasi kepada para pelajar untuk belajar mandiri serta memiliki kepercayaan diri untuk melakukan tugas-tugas belajar dan penelitian. Guru hendaknya, kecuali dalam keadaan terpaksa seperti ketika menghadapi kesulitan.
- i. Memanfaatkan segenap indera pelajar, sebab pendidikan inderawi merupakan alat menuju pendidikan intelektual.

## **B. Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima *Gerlach & Ely* (1997) mengatakan bahwa media apabila difahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu

memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap<sup>8</sup> dalam pengertian ini guru buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media .

Batasan telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini . AECT ( *Association of Education and Communication Technology*, 1971) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi<sup>9</sup> apabila media membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Agar pembelajaran dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

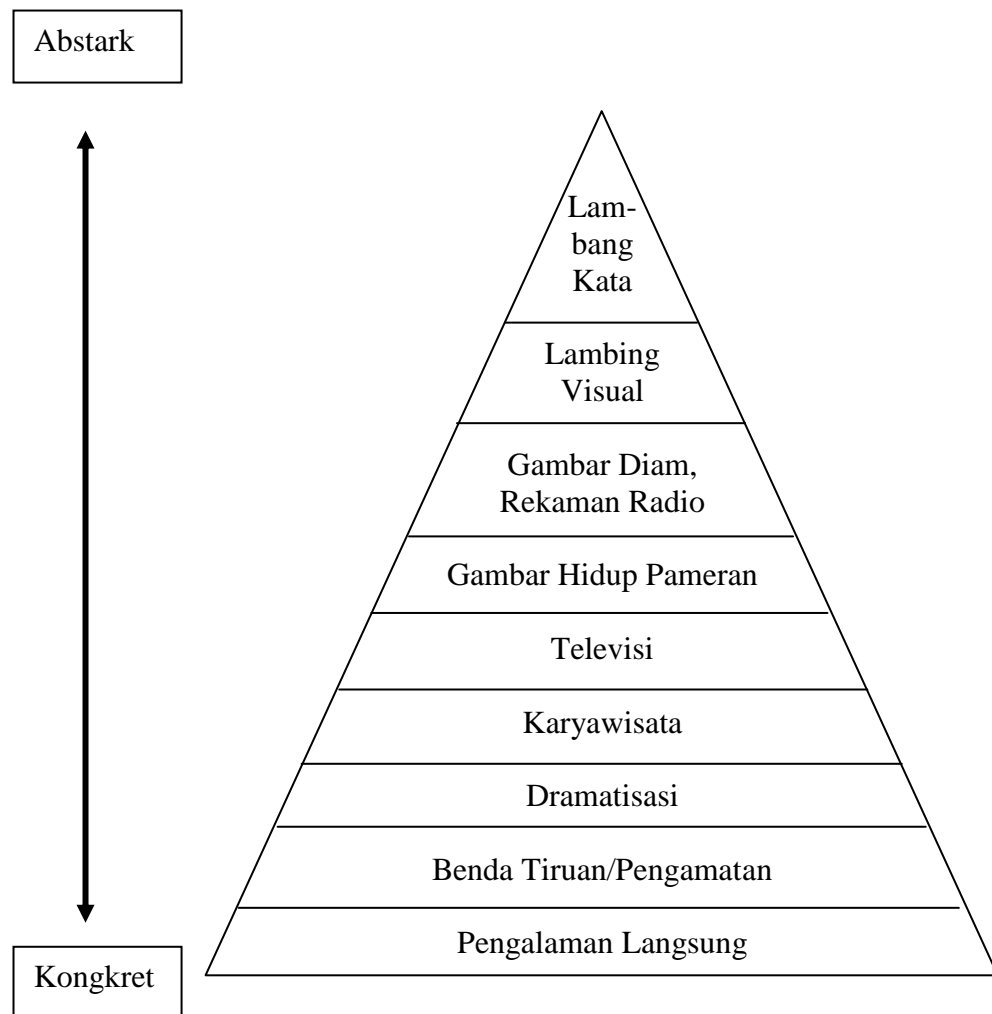
Belajar dengan menggunakan indera ganda-pandang, dengar, dan lakukan akan memberikan keuntungan. Bagi siswa-siswa akan belajar lebih banyak daripada materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar, para ahli memiliki pandangan yang searah mengenai hal itu.

---

<sup>8</sup>Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, 2002, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal.3

<sup>9</sup> *Ibid.* hal. 4

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale) Dale 1969.<sup>10</sup>



Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret). Kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai ke pada lambing verbal (anstrak).

---

<sup>10</sup> *Ibid.* hal. 10.

Semakin ke atas dipuncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan-urutan ini tidak berate, proses belajar dan interaksi mengajar harus selalu di mulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

Dasar pengembangannya kerucut diatas bukanlah tingkat kesulitan, melainkan tingkat keabstrakan, jumlah jenis indera yang terlibat serta selama penerimaan isi pengajaran atau pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, oleh karena ia melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba.

Tingkat keabstrakan pesan akan semakin tinggi ketika pesan itu dituangkan ke dalam lambing-lambang seperti bagan, grafik, atau kata. Jika pesan terkandung dalam lambing-lambang seperti itu, indera yang dilibatkan untuk menafsirkannya makin terbatas, yakni indera penglihatan atau indera pendengaran. Meskipun tingkat partisipasi fisik berkurang, keterlibatan imajinatif semakin bertambah dan berkembang. Sesungguhnya pengalaman kongkret dan pengalaman abstrak dialami silih berganti, hasil belajar dari pengalaman langsung mengubah dan memperluas jangkauan abstraksi seseorang dan sebaliknya kemampuan interpretasi lambing kata membantu seseorang untuk memahami pengalaman yang didalamnya terlibat langsung.

### C. Fungsi dan Manfaat Media

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan kemajuan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>11</sup> Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Kemudian ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hal. 15.

<sup>12</sup> Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc, Drs. R. Raharjo, M.Sc., Awang Haryono, M.Sc, C.A.S. Rahardjito, *Media Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hal.17.

- a. Obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai, film atau model.
  - b. Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai film, atau gambar.
  - c. Gerak yang terlalun cepat atau lambat, dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography.
  - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
  - e. Obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
  - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain).
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- a. Menimbulkan kegairahan belajar
  - b. Meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
  - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya
4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan

ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan yaitu dengan kemampuannya dalam :

- a. Memberikan perangsang yang sama
- b. Mempersamakan pengalaman
- c. Menimbulkan persepsi yang sama

#### **D. Pengetahuan Peta**

Pada hakikatnya pembelajaran IPS, menyajikan materi tentang manusia dan pola kehidupannya. Hal ini sebagaimana dinyatakan bahwa keberadaan manusia di dunia ini tidak terlepas dari tiga hal, yaitu ruang, waktu dan perjuangan untuk hidup.

Unsur ruang terkait dengan studi geografi, yang memaparkan aktivitas dan peran manusia dalam upaya beradaptasi dengan tantangan dan tawaran lingkungan alam dan manusia mempelajari IPS, khususnya studi geografi sehubungan dengan unsur ruang ini adalah mengenal dan memahami tempat hidup manusia itu, yakni permukaan bumi dan segala isinya. Untuk keperluan tersebut, dalam konteks pembelajaran IPS agar memiliki hasil belajar geografi pada peserta didik di berikan materi tentang pengetahuan peta.

Peta adalah gambaran seluruh/sebagian permukaan bumi pada



suatu bidang datar dengan skala tertentu.<sup>13</sup> Peta bermanfaat bagi kita karena memberi gambaran tentang keadaan gambar atau lukisan pada bidang datar yang menunjukkan letak kenampakan alam dan budaya atau penjelasan melalui sifat permukaan, dan sebagainya.<sup>14</sup> Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa peta merupakan representasi suatu wilayah atau seluruh permukaan bumi, yang dilukis berdasarkan skala pada suatu bidang datar dengan ditambah tulisan atau simbol sebagai tanda pengenalnya.

Tulisan pada peta berarti semua huruf dan angka yang berfungsi untuk mempertegas arti simbol-simbol, sedangkan simbol merupakan lambang yang terdiri atas:

1. Simbol konvensional, yaitu simbol yang sudah umum dipakai misalnya simbol kota dengan lingkaran dan jalan raya dengan simbol garis tunggal atau garis ganda, dan sebagainya.
2. Simbol nonkonvensional, yaitu simbol yang belum umum dikenal. Misalnya, simbol tambang batubara dengan segitiga dan sebagainya.<sup>15</sup>

Sebagai media pembelajaran IPS, maka peta terdiri atas peta umum dan peta tematik. Peta umum ialah peta yang memperlihatkan segala kemampuan yang ada pada wilayah yang dipetakan. Kenampakan wilayah berupa unsur-unsur alam, seperti daratan, sungai danau rawa, gunung, pengunungan, lautan, juga unsur-unsur buatan manusia seperti jalan raya rel kereta api, bendungan, dan kota. Sedangkan peta tematik adalah peta yang

---

<sup>13</sup> Asy'ari dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2007, hal. 1

<sup>14</sup> Kuswardaya, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2001, hal. 7.

<sup>15</sup> Kuswanto, *Ilmu Pengetahuan Soaial*, Solo: Tiga Serangkai, 2004, hal 1

menggambarkan ketampakan tertentu dipermukaan bumi seperti peta, iklim, peta tanah, peta penduduk, dan peta sumber daya alam.

Berdasarkan bentuknya, peta yang digunakan pada pembelajaran IPS antara lain peta timbul (relif) yaitu peta yang dibuat berdasarkan bentuk permukaan bumi yang sebenarnya. Kemudian bentuk peta datar, yaitu peta yang dibuat pada suatu bidang datar, misalnya kertas, baik yang menunjukkan wilayah tertentu maupun kumpulan peta-peta pada atlas.

#### **E. Media Pembelajaran IPS**

Pengajaran IPS, yang memiliki materi tentang geografi, sejarah dan ekonomi membutuhkan sistem penyampaian dan prosedur yang spesifik berbeda dibandingkan mata pelajaran lain. Secara umum perbedaan itu ditjukan pada faktor tujuan pengajaran, materi dan bahan belajar, alat dan media pembelajaran, kemampuan guru, suasana dan kondisi lingkungan belajar, proses pembelajaran, teknik evaluasi, dan sistem pengelolaan kelasnya.

Media pembelajaran IPS merupakan karakteristik yang sangat menentukan dalam interaksi di kelas. Hal ini sebagaimana dinyatakan Sutisna bahwa:<sup>16</sup> media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya proses belajar terjadi.

---

<sup>16</sup> Sutisno, Oteng, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Rewaja Rosda Karya, hal.29.

Pedoman umum kurikulum 1994 memberikan pengertian media secara umum adalah segala jenis sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan, seperti media grafis, gambar, foto, peta globe, audiovisual. OHP dan sebagainya.

Nilai-nilai praktis dari penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagaimana dinyatakan oleh Sutisna sebagai berikut: <sup>17</sup>

- a. Mengkonkritkan konsep yang abstrak misalnya untuk menjelaskan proses atau prosedur kerja sesuatu.
- b. Menyajikan objek langka, yang terlalu besar, yang berbahaya, dan lainnya ke dalam ruang kelas.
- c. Menampilkan objek yang tak dapat diamati dengan mata, seperti benda dan konsep kerja yang abstrak
- d. Menyajikan gerakan cepat dengan teknik slow motion.

Dari nilai praktis tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses komunikasi yang berlangsung di kelas, karena menjadi perantara aktif antara guru dan siswa. Kurikulum dinyatakan sebagai sarana proses berpikir kritis dan logis sesuai dengan perkembangan usia, bakat dan minat serta kehidupan sehari-hari anak di masyarakat.

Peta merupakan media visual karena berbentuk gambar, ilustrasi fotografi yang tidak diproyeksikan yang mudah diperoleh dan ditunjukkan

---

<sup>17</sup> *Ibid.* hal.33.

kepada siswa. Nilai gambar, ilustrasi, maupun fotografi yang terdapat ada media peta dinyatakan oleh Hamalik sebagai berikut: <sup>18</sup>

1. Peta bersifat konkret, melalui media peta para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan di kelas, suatu persoalan dapat dijelaskan dengan lukisan berupa tulisan dan simbol selain informasi dengan kata-kata.
2. Peta dapat mengatasi batas waktu dan ruang, peta merupakan penjelasan dari berbagai penampakan yang sebenarnya yang kerap kali tak mungkin dilihat karena letak jauh dari ruang kelas.
3. Peta mengatasi kekuarangan daya mampu panca Indera manusia sehingga penampakan bumi dibuat gambar berupa tulisan dan simbol atau fotografinya sehingga terlihat dengan jelas.
4. Media digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok siswa, melalui gambar baik yang ukuran besar atau kecil dapat dimanfaatkan secara bersama-sama atau individual di lakukan berulang-ulang.

Kebaikan peta sebagai media pembelajaran yang dibuat secara artistik dengan tata warna serta sistematik yang sederhana akan lebih menarik minat siswa untuk memperhatikan dan memahami setiap petunjuk atau keterangan yang menjadi informasi peta.

---

<sup>18</sup> Hamalik, Omar, *Media Pembelajaran*, Bandung: Alumni.

## F. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dikenal sebagai mata pelajaran wajib di berlakukannya kurikulum 1975 dengan pengertian sebagai berikut:

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang meliputi aspek-aspek manusia, tempat dan lingkungan, waktu keberlanjutan, dan perubahan, sistem sosial dan budaya, dan perilaku ekonomi dan kesejahteraan.<sup>19</sup> Aspek-aspek yang dikaji tidak menunjukkan adanya pemisahan antara disiplin ilmu sosial (geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD-MI mengambil pendekatan integratif.

Kemudian dipertegas lagi bahwa ilmu pengetahuan sosial ialah bidang studi yang merupakan paduan (fungsi) dari jumlah mata pelajaran sosial. Pengetrian ini sejalan dengan pendapat Djahri yang menyatakan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik dijelaskan program pengajaran pada tingkat persekolahan.<sup>20</sup>

Ruang lingkup IPS yang meliputi pengajaran geografi, ekonomi dan sejarah dijabarkan melalui tema-tema sebagai berikut:

- a. Keluarga
- b. Masyarakat setempat

---

<sup>19</sup> Drs. Ahmad Yani, M.Si, *Pembelajaran IPS*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, hal.5.

<sup>20</sup> Djahri, Syaiful Bachari, *Kegiatan belajar Mengajar*, Badung, Remaja Rosdakarya, 2001, hal.-

- c. Uang
- d. Tabungan
- e. Pajak
- f. Ekonomi setempat
- g. Wilayah propinsi
- h. Wilayah kepulauan
- i. Pemerintah Daerah
- j. Negara Republik Indonesia
- k. Pengenalan kawasan dunia
- l. Sejarah lokal, meliputi tokoh peristiwa, bangunan bersejarah
- m. Kerajaan-kerajaan di Indonesia
- n. Indonesia pada zaman penjajahan Portugis, Spanyol, Belanda dan Jepang
- o. Peristiwa penting masa kemerdekaan

Memperhatikan ruang lingkup bahan pembelajaran IPS tersebut di atas dapat digambarkan permasalahan yang dihadapi guru dalam menyajikan secara optimal di kelas. (a) luasnya cakupan materi tersebut (b) kemampuan siswa dalam menguasai setiap materi, (c) ketersediaan media dan alat peraga (d) sarana dan prasarana belajar, serta keterbatasan referensi buku, dan sebagainya.

Khususnya tentang materi geografi sebagai bahan pelajaran IPS yang banyak menuntut keterampilan psikomotor sebagaimana dinyatakan oleh Suyanto bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari kesamaan dan

perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dalam konteks keruangan.<sup>21</sup>

Untuk itu, menyajikan bahan geografiterkandung dua unsur pokok yang terkait, yaitu keadaan alam dan keadaan manusia,, keadaan alam terdiri dari lingkungan alam dan betang alam, sedangkan keadaan manusia terdiri dari lingkungan hidup manusia/lingkungan sosial beserta kebudayaaannya.

Berdasarkan kurikulum SD Tahun 1994 dan suplemen 1999 pada Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) mata pelajara ilmu pengetahuan sosial untuk kelas V diketahui pokok bahasan yang diajukan adalah untuk kelas V diketahui pokok bahasan yang diajukan adalah:

- a. Menggambar peta dan menunjukkan letak dan pembagian wilayah Indonesia dan batas wilayah serta kota-kota penting lainnya.
- b. Menunjukkan kenampakan akan yang penting seperti gunung, sungai-sungai, danau, dan pengungan.

Maka keterampilan siswa menggambar sekaligus membaca peta akan sangat diperlukan dalam rangka memahami dan mempelajari konsep tentang benua sebagaimana pokok bahasan di atas-peta, atlas dan globe sebagai media pembelajaran IPS di kelompokan sebagai media visual.

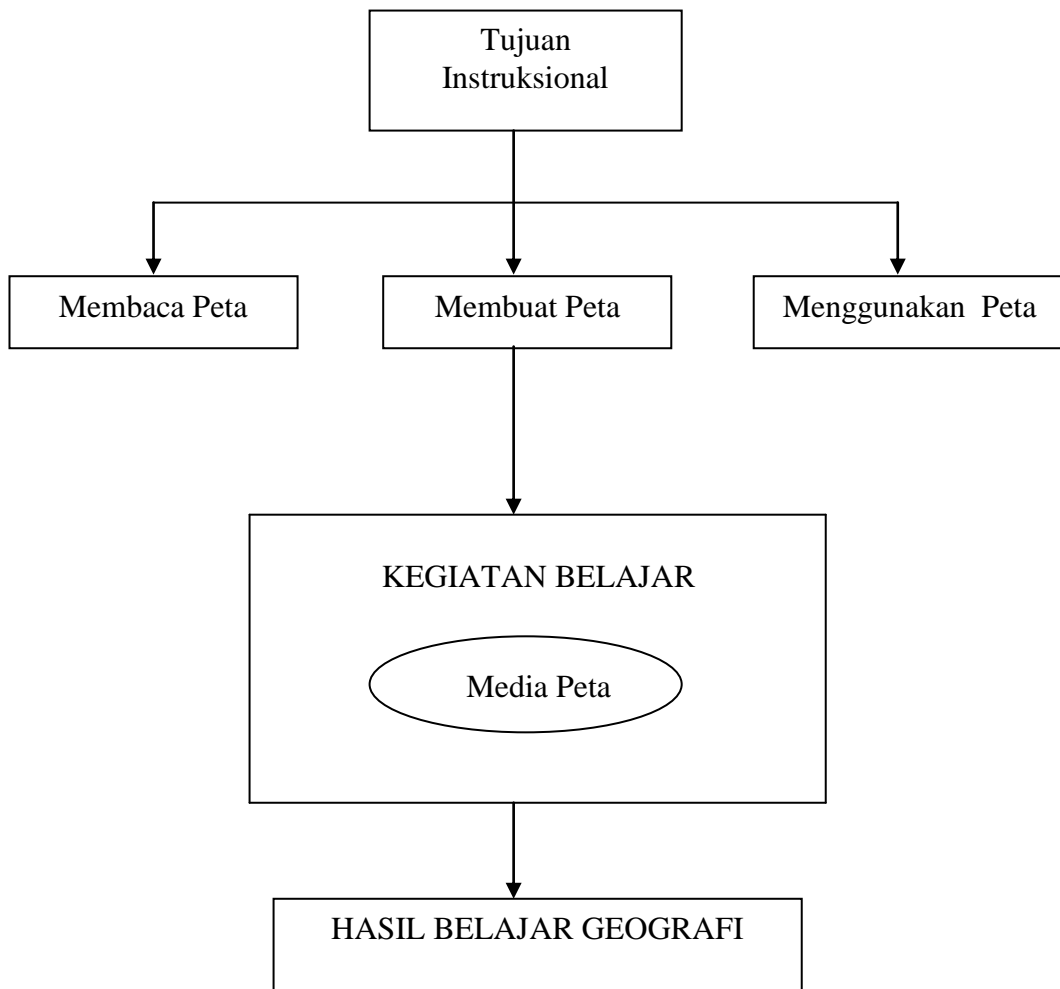
Dalam membaca peta, dan globe harus mampu berpikir tentang arti garis, warna, dan simbol-simbol lainnya, peta, atlas dan globe pada umumnya berisi informasi tentang keadaan permukaan bumi (daratan,

---

<sup>21</sup> Suyanto, *IPS-Geografi*, Jakarta: Erlangga, 2002, h.-

gunung, sungai, dan perairan lainnya) tempat, arah dan jarak satu sama lain, data budaya dan masyarakat, serta ekonomi.

Berdasarkan studi kepustakaan tersebut di atas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





## **G. Ringkasan Materi**

### **1. Perkembangan Wilayah di Indonesia**

Indonesia merupakan negara yang besar dan luas. Wilayah Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau yang dikelilingi oleh wilayah perairan yang luas. Wilayah daratan dan perairan Indonesia mengalami banyak perkembangan sejak proklamasi kemerdekaan hingga saat ini. Untuk mengetahui perkembangan wilayah di Indonesia, mari ikuti penjelasan di bawah ini.<sup>22</sup>

#### **1) Perkembangan Jumlah Provinsi di Indonesia**

Ada berapa jumlah provinsi di Indonesia? Nah, mungkin ada yang menjawab 33 provinsi atau mungkin ada yang menjawab dengan jumlah yang lain. Apakah provinsi di Indonesia selalu berjumlah 33 sejak Indonesia merdeka? Untuk mengetahui jawabannya, ikutilah penjelasan berikut!

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), dalam sidangnya pada tanggal 19 Agustus 1945, berhasil menyusun 12 kementerian negara dan membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi. Tanggal 2 September 1945, dibentuk kabinet Republik Indonesia yang pertama, dipimpin oleh Presiden Soekarno.

Bersamaan dengan penyusunan kabinet, telah ditetapkan 8 provinsi. Untuk 8 provinsi di Indonesia yang telah dibentuk,

---

<sup>22</sup> Asy'ari, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.1

diangkatlah gubernur dengan susunan seperti di bawah ini:

- a) Mr. Teuku Moh. Hasan : Sumatera
- b) Sutardjo Kartohadikusumo : Jawa Barat
- c) R. Pandji Soeroso : Jawa Tengah
- d) R. A. Soerjo : Jawa Timur
- e) Mr. I. Gusti Ktut Pudja : Sunda Kecil
- f) Mr. J. Latuharhar : Maluku
- g) Dr. G. S. S. J. Ratulangi : Sulawesi
- h) Ir. Pangeran Moh. Nor : Kalimantan<sup>23</sup>

Jumlah provinsi di Indonesia semakin berkembang. Hingga tahun 1998, secara keseluruhan terdapat 27 provinsi di Indonesia. Jumlah provinsi ini berkurang pada masa pemerintahan Presiden BJ. Habibie (22 Mei 1998 - 20 Oktober 1999) karena provinsi Timor-Timur memisahkan diri dari Indonesia. Di masa yang sama juga telah dilakukan pemekaran wilayah Indonesia dengan membentuk dua provinsi baru di Indonesia bagian timur, yaitu Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Irian Jaya Barat.

Pada masa pemerintahan Presiden K.H. Abdurrahman Wahid, dibentuk tiga provinsi baru melalui keputusan DPR. Ketiga provinsi baru tersebut adalah Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Banten, dan Provinsi Gorontalo.

---

<sup>23</sup>*Ibid.* h.1-2

Pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarno Putri dibentuk Provinsi Riau Kepulauan.,Provinsi ini merupakan satu-satunya provinsi yang berdiri berdasarkan usul inisiatif DPR dan diperkuat oleh fatwa Ketua Mahkamah Agung, Bagir Manan ( 17 Mei 2002). Hal ini karena berdirinya Provinsi Riau Kepulauan semula ditentang oleh provinsi induk (Provinsi Riau) selama lebih kurang 2 tahun. Akhirnya, pada tanggal 20 September 2002, Presiden Megawati Soekarnoputri menandatangani pengesahan UU pembentukan provinsi ini.

Selain itu, pada tanggal 5 Oktober 2004 terbentuk Provinsi Sulawesi Barat dengan ibu kota Mamuju. Pembentukan ini berdasarkan UU No. 26 Tahun 2004.

Aspirasi usulan pemekaran sejumlah wilayah di Indonesia terus bergulir, misalnya Leuser Antara (Aceh), Cirebon (Jabar), Sumatera Timur (Sumtim), dan Madura (Jatim). Selain beberapa usulan di atas, juga telah dibentuk beberapa kabupaten baru di beberapa provinsi, seperti di Aceh, Riau, dan Papua (Irian).

- 2) Menemutunjukkan Letak dan Nama Provinsi-provinsi di Indonesia Pada Peta.

Provinsi-provinsi di Indonesia mengalami perkembangan. Dalam daftar di bawah ini disajikan nama provinsi di Indonesia

beserta ibu kotanya:<sup>24</sup>

No.	Provinsi	Ibu Kota
1.	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	Banda Aceh
2.	Sumatera Utara (Sumut)	Medan
3.	Sumatera Barat (Sumber)	Padang
4.	Bengkulu	Bengkulu
5.	Riau	Pekanbaru
6.	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang
7.	Bangka Belitung	Pangkal Pinang
8.	Jambi	Jambi
9.	Sumatera Selatan (Sumsel)	Palembang
10.	Lampung	Bandar Lampung
11.	Banten	Serang
12.	Jawa Barat (Jabar)	Bandung
13.	Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (DKI)	Jakarta
14.	Jawa Tengah (Jateng)	Semarang
15.	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Yogyakarta
16.	Jawa Timur (Jatim)	Surabaya
17.	Bali	Denpasar
18.	Nusa Tenggara Barat (NTB)	Mataram
19.	Nusa Tenggara Timur (NTT)	Kupang
20.	Kalimantan Barat (Kalbar)	Pontianak
21.	Kalimantan Timur (Kaltim)	Samarinda
22.	Kalimantan Tengah (Kalteng)	Palangkaraya
23.	Kalimantan Selatan (Kalsel)	Banjarmasin

---

<sup>24</sup> *Ibid.* h.5-6

24.	Sulawesi Selatan (Sulsel)	Makassar
25.	Sulawesi Tenggara (Sultra)	Kendari
26.	Sulawesi Tengah (Sulteng)	Palu
27.	Sulawesi Utara (Sulut)	Manado
28.	Sulawesi Barat	Mamuju
29.	Gorontalo	Gorontalo
30.	Maluku	Ambon
31.	Maluku Utara	Ternate
32.	Ieian Jaya Barat	Sorong
33.	Papua (Irian Jaya)	Jayapura

b. Perubahan Wilayah Lout Teritorial Indonesia

1) Perubahan Wilayah Lout Teritorial Indonesia

Tahukah kamu apa arti wilayah teritorial? Wilayah teritorial artinya wilayah hukum suatu negara. Perubahan wilayah lout teritorial Indonesia berarti perubahan wilayah lout yang menyangkut daerah hukum Indonesia. Wilayah lout ini menyangkut wilayah perairan Indonesia termasuk lautan dekat pantai yang menjadi hak Indonesia. Bagaimana sejarahnya sampai terjadi perubahan wilayah tersebut? Nah, ikutilah uraiannya berikut ini.<sup>25</sup>

Pada saat Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945, sesuai dengan "Territoriale Zee En Maritime Kringen Ordonantie" tahun 1939, lebar lout wilayah Indonesia adalah 3 mil diukur dari garis air rendah di pantai masing-masing pulau Indonesia. Penetapan lebar wilayah lout tersebut tidak cukup untuk menjamin kepentingan rakyat don

---

<sup>25</sup> *Ibid.* h.6

negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian, garis batas wilayah laut yang lebih lebar mutlak diperlukan untuk menjaga persatuan bangsa dan kesatuan wilayah negara. Oleh karena itu, dikeluarkan "Deklarasi Juanda" pada tanggal 13 Desember 1957 yang merupakan hasil konferensi hukum laut internasional.

Deklarasi Juanda menyatakan bahwa sesuai dengan bentuk geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas ribuan pulau besar dan kecil dengan sifat dan corak tersendiri. Demi keutuhan teritorial dan untuk melindungi kekayaan negara yang ada, laut di antara pulau-pulau di wilayah Indonesia haruslah dianggap sebagai wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan. Sejak saat itulah, bentuk wilayah nasional Indonesia berubah. Penghitungan tidak lagi sebesar 3 mil laut dari garis pantai masing-masing pulau di Indonesia, melainkan 12 mil laut dari titik-titik pulau terluar. Dengan perubahan tersebut, secara kewilayahan, laut/perairan di antara pulau-pulau Nusantara menjadi wilayah laut Indonesia yang disebut laut Nusantara. Luas wilayah Indonesia pun bertambah lebar, khususnya wilayah laut. Oleh karena itu, negara Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim.<sup>26</sup>

## 2) Menemutunjukkan Wilayah Laut Teritorial Indonesia Pada

---

<sup>26</sup> *Ibid.* h.8

## Peta

Batas wilayah Negara yang dulunya 3 mil dari garis pantai masing-masing pulau, diubah menjadi 12 mil dari garis pantai yang paling luar. Di samping itu, wilayah Indonesia bertambah berdasarkan “Zona Ekonomi Eksklusif” (ZEE), yaitu luas wilayah laut yang ditarik sejauh 200 mil dari garis datar ke arah laut bebas.

Dengan adanya ZEE, Indonesia semakin berdaulat dan mempunyai hak penuh untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam yang terdapat di dalam dan di dasar laut. Hak ini termasuk hak untuk memanfaatkan kekayaan alam yang terdapat di dalam tanah dasar laut, misalnya minyak bumi di laut lepas. Mengingat kekayaan alam yang terkandung dalam ZEE tersebut, peta yang akurat mengenai wilayah Indonesia sangat dibutuhkan. Hal ini agar pemerintah dapat menentukan sumber-sumber alam mana yang menjadi hak Indonesia.<sup>27</sup>

## **2. Perkembangan Sistem Pemerintahan di Indonesia**

### a. Sistem Pemerintahan Sebelum Kemerdekaan

Di Indonesia, perkembangan sistem administrasi sudah mengalami beberapa tahapan. Tahapan-tahapan itu di mulai sejak zaman prasejarah, artinya sejak bangsa Indonesia ini ada. Untuk

---

<sup>27</sup> *Ibid.* h.9

mempermudah mempelajari materi ini, maka perkembangan sistem administrasi di Indonesia dibagi menjadi beberapa kelompok.

#### 1) **Zaman Kerajaan**

Di masa lampau, bangsa Indonesia merupakan masyarakat bersuku-suku di bawah kepemimpinan raja masing-masing yang memerintah secara otokratis. Tradisi hukum atau aturan yang berlaku merupakan aturan baku yang harus ditaati oleh semua rakyat.

Hingga akhir abad ke- I 6, pemerintahan raja-raja di Nusantara belum dipengaruhi oleh bangsa asing. Kerajaan-kerajaan tersebut hanya melakukan hubungan perdagangan dengan bangsa asing, antara lain dengan bangsa Portugis,<sup>28</sup>

India, Gujarat, Cina, Arab, dan sebagainya. Barang utama yang diperdagangkan adalah rempah-rempah. Namun, lambat laun hubungan dagang ini berubah menjadi penjajahan. Hal ini terjadi karena bangsa-bangsa Eropa berusaha menguasai kerajaan-kerajaan Nusantara untuk mendominasi perdagangan rempah-rempah dunia. Akibatnya, sistem pemerintahan kerajaan mulai dipengaruhi oleh bentuk sistem pemerintahan Eropa.

Masuknya orang Eropa ke Indonesia dan jatuhnya kerajaan-kerajaan tradisional pada pertengahan abad 19 merupakan

---

<sup>28</sup> *Ibid.* h.10



awal berlakunya azas-azas sistem administrasi pemerintahan yang bersifat positif dan maju.

Selama tiga setengah abad, sistem administrasi pemerintahan Eropa ini dilakukan oleh pemerintah penjajah. Hal ini secara otomatis mengubah kepribadian dan budaya bangsa pribumi menjadi bangsa yang dapat menerima modernisasi.

Pengaruh budaya mancanegara ini dibedakan menjadi pengaruh baik dan pengaruh tidak baik. Contoh pengaruh yang tidak baik antara lain adanya tekanan-tekanan secara politik yang membatasi warga pribumi untuk menuntut hak asasinya. Adapun contoh pengaruh yang baik antara lain bangsa Indonesia dapat bergaul dengan bangsa lain dan adanya sekolah-sekolah meskipun hanya untuk kalangan tertentu.<sup>29</sup>

## 2) **Zaman Penjajahan Belanda**

Pada masa penjajahan Belanda, sudah ada bentuk-bentuk lembaga pemerintahan. Beberapa di antaranya hingga kini masih digunakan dalam sistem pemerintahan Indonesia, yaitu kabupaten, kawedanan, kecamatan, kademangan, kelurahan, dan pedesaan.

Sistem pemerintahan desa dianggap sebagai bentuk pemerintahan asli Indonesia dan tidak banyak mendapat pengaruh pergantian situasi politik di masa lampau.

---

<sup>29</sup> *Ibid.* h.11

Kita semua menyadari bahwa sebuah negara tidak mungkin mengubah keseluruhan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan Belanda yang masih dipakai oleh Indonesia secara berangsurangsur akan diganti dengan peraturan yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1959 dan Pancasila.<sup>30</sup>

### 3) Pengaruh Militerisme Jepang

Peristiwa besar terjadi pada tahun 1942. Belanda menyerahkan kekuasaannya di Indonesia pada Jepang. Selama tiga setengah tahun Jepang menjajah Indonesia.

Pada masa pendudukan Jepang inilah sistem pemerintahan berubah kembali. Kebijakan pemerintah militer Jepang kala itu bersifat bertentangan. Di satu pihak, Jepang melakukan tekanan yang sangat keras. Semua kemampuan masyarakat diabdikan untuk mendukung usaha perangnya di Asia Timur Raya. Dalam keadaan seperti ini, tentu saja rakyat sangat menderita karena kebutuhan pokok rakyat menjadi langka. Lahan-lahan pertanian ditanami tanaman jarak, sehingga hasil padi pun berkurang.

Di lain pihak pemerintah Jepang melakukan propaganda dengan istilah Tiga A, yaitu Jepang Cahaya Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Saudara Tua Asia. Propaganda ini

---

<sup>30</sup> *Ibid.* h.11-12.

dilakukan untuk mengobarkan semangat peperangan anti Sekutu. Selain itu, pemerintah Jepang juga membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera). Putera ini ditujukan untuk mendidik bangsa Indonesia secara militer untuk kepentingan Jepang.<sup>31</sup>

#### **b. Sistem Pemerintahan Setelah Kemerdekaan**

Pada tanggal 17 Agustus 1905, proklamasi Kemerdekaan Indonesia telah dikumandangkan oleh wakil bangsa Indonesia. Kemerdekaan itu merupakan hasil perjuangan bangsa Indonesia. Dengan demikian, Indonesia mempunyai system pemerintahan sendiri. Beberapa tahapan yang dialami oleh bangsa Indonesia adalah sebagai berikut:

##### **1) Zaman Revolusi**

Zaman revolusi ialah periode sejak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1905 hingga akhir pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) tanggal 15 Agustus 1950. Selama periode tersebut, dibuatlah peraturan perundang-undangan yang digunakan sebagai landasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.<sup>32</sup>

Salah satu peraturan tersebut adalah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1998 tentang tingkatan pemerintahan. Berdasarkan undang-undang tersebut, Negara Kesatuan Republik Indonesia tersusun atas tiga tingkatan, yaitu provinsi,

---

<sup>31</sup> *Ibid.* h.13.

<sup>32</sup> *Ibid.* h.12

kabupaten (kota besar), dan desa (kota kecil). Masing-masing tingkatan berhak mengatur rumah tangganya sendiri.

Adapun pemerintahan wilayah provinsi berdasarkan hasil ketetapan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah delapan provinsi yang masing-masing dipimpin oleh seorang gubernur. Delapan provinsi itu adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Borneo, Sulawesi, Maluku, dan Sunda Kecil.

Kepala Daerah Provinsi diangkat oleh Menteri Dalam Negeri dari sedikitnya dua atau sebanyak-banyaknya empat calon yang diajukan oleh DPRD Provinsi.

Kepala Daerah Desa diangkat oleh Kepala Daerah Provinsi dari sedikitnya dua dan sebanyak-banyaknya empat orang calon yang diajukan anggota DPRD Desa yang bersangkutan.

Kepala Daerah dapat diberhentikan oleh yang mengangkatnya atas usul DPRD yang bersangkutan. Namun, apabila Kepala Daerah yang mengangkat tidak menghendaki, maka pemberhentian itu gagal.

## 2) **Periode Negara Republik Indonesia Serikat**

Periode ini berlangsung sejak tanggal 27 Desember 1949 hingga 15 Agustus 1950. Berdirinya Negara RIS ditandai dengan penyerahan kedaulatan secara penuh dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintahan Negara RIS atas

wilayah negara bekas Hindia Belanda, kecuali Irian Jaya.

Landasan penyelenggaraan pemerintahan daerah ada dua, yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1958 tentang Undang-Undang Pokok Pemerintah Daerah Wilayah RI.
- b. Undang-Undang Nomor UU Tahun 1950 tentang Pokok Pokok Pemerintah Daerah di Negara Indonesia Timur.<sup>33</sup>

Undang-undang tersebut berfungsi sebagai norma hukum yang mengatur tentang hal-hal berikut:

- a. Penyelenggaraan pemerintah daerah otonom dan wilayah administratif.
- b. Pengaturan tentang penyelenggaraan tugas pemerintah pusat di daerah.
- c. Sebagai landasan penyelenggaraan fungsi administrasi pemerintah daerah.
- d. Pembagian tugas dan wewenang kelembagaan dan aparat pemerintah daerah.<sup>34</sup>

Undang-undang yang melandasi berlakunya administrasi pemerintah daerah telah beberapa kali mengalami perubahan antara lain mengenai pemilihan kepala daerah.

### 3) Periode Negara Kesatuan I

Periode ini berlangsung sejak tanggal 17 Agustus 1950

---

<sup>33</sup> *Ibid.* h.13

<sup>34</sup> *Ibid.* h.13-14

hingga 5 Juli 1959, ditandai dengan perubahan bentuk negara Indonesia dari negara serikat menjadi negara kesatuan. Perubahan bentuk negara ini mengakibatkan terjadinya perubahan dalam perundang-undangan negara, dari Konstitusi RIS menjadi Undang-Undang Dasar Sementara pada tahun 1950 (UUDS '50).

Kebijakan pengaturan pemerintahan daerah yang berlaku di wilayah Republik Indonesia adalah UU Nomor I Tahun 1957 tentang Pokok-Pokok Pemerintah Daerah. UU ini ditetapkan tanggal 17 Januari 1957. Pada masa itu, wilayah Indonesia menjadi tiga tingkat daerah otonom, yaitu sebagai berikut.

- a) Daerah Tingkat I (Provinsi), termasuk Kotapraja Jakarta Raya,
- b) Daerah Tingkat II (Kabupaten), termasuk kotapraja; dan
- c) Daerah Tingkat III (Kecamatan).<sup>35</sup>

Salah satu syarat menjadi pemerintah kotapraja adalah harus memiliki penduduk sedikitnya 50.000 jiwa.

Sejalan dengan susunan tersebut di atas, pembagian wilayah di Daerah Istimewa meliputi:

- a) Daerah Istimewa Tingkat I;
- b) Daerah Istimewa Tingkat II; dan

---

<sup>35</sup> *Ibid.* h.14

c) Daerah Istimewa Tingkat III.<sup>36</sup>

Berdasarkan UUDS'50, yang dimaksud pemerintah daerah ialah DPRD dan DPD. Kepala Daerah, karena jabatannya, adalah ketua merangkap anggota dan memiliki masa jabatan 4 tahun.

Pada tanggal 5 Juli 1959 Presiden Soekarno memerintahkan untuk kembali kepada UUD 1905. Peristiwa itu terkenal dengan nama Dekrit Presiden.

Dengan adanya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959, maka perlu diadakan penggantian beberapa undang-undang.

Salah satu di antaranya adalah mengganti undang-undang tentang pemerintah daerah dengan UU Nomor 18 Tahun 1965. Salah satu hal yang mendapat perhatian ialah mengenai pembagian daerah otonom sebagai berikut:

- a) Provinsi atau Kota Raya sebagai Daerah Tingkat I.
- b) Kabupaten dan/atau Kotapraja sebagai Daerah Tingkat II.
- c) Kecamatan dan/atau sebagai Daerah Tingkat III.
- d) Ibu kota negara adalah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya.

Dalam periode ini, yang dimaksud Pemerintah adalah DPRD dan Kepala Daerah. Kepala Daerah dibantu oleh Wakil Kepala Daerah dan Badan Pemerintah Harian. Masa kerja Kepala Daerah dan Ketua serta anggota DPD adalah 5 tahun.

---

<sup>36</sup> *Ibid.* h.14

Penyelenggaraan administrasi yang berhubungan dengan seluruh tugas pemerintahan dilakukan oleh Sekretariat Daerah. Sekretariat Daerah dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Daerah.

4) **Administrasi Pemerintah Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974**

Sesuai dengan undang-undang yang berlaku pada saat itu, beberapa hal berikut harus diperhatikan.

a) **Asas pemerintahan daerah**

(1) **Pembagian daerah wilayah**

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, wilayah negara kesatuan dibagi menjadi daerah-daerah otonom dan wilayah-wilayah administratif. Wilayah administratif diatur secara terpisah dengan daerah otonom.

(2) **Tingkat-tingkat daerah otonom**

Dalam rangka pelaksanaan asas desentralisasi, dibentuk dan disusun Daerah Tingkat I dan Daerah Tingkat II

(3) **Otonomi daerah**

Pembentukan daerah otonom dilakukan dengan memperhatikan syarat-syarat kemampuan ekonomi, jumlah penduduk, pertahanan keamanan



nasional, dan syarat lain yang memungkinkan daerah tersebut melaksanakan pembangunan, pembinaan kestabilan politik, dan kesatuan bangsa dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab.

Daerah otonom berhak dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

(4) Tugas perbantuan

Dengan peraturan perundangan-undangan, pemerintah pusat dapat menugaskan pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan tugas perbantuan pemerintah. Penugasan ini diatur dengan peraturan daerah. Pemberian urusan perbantuan tersebut disertai dengan pembiayaan oleh pemerintah yang memberi tugas.<sup>37</sup>

**b) Susunan Pemerintah Daerah**

(1) Pemerintah daerah

Pemerintah daerah adalah Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, dibentuk Sekretaris Daerah dan dinas-dinas daerah.

(2) Kepala daerah

---

<sup>37</sup> *Ibid.* h.15-16

Untuk menjadi seorang kepala daerah, harus memenuhi persyaratan tertentu. Pencalonan dan pemilihan kepala daerah tingkat I dilakukan oleh DPRD dari sedikitnya tiga dan sebanyak-banyaknya lima orang calon. Sedikitnya dua orang calon yang terpilih dalam proses tersebut diajukan kepada presiden melalui menteri dalam negeri untuk dipilih salah satu di antaranya.

Sedangkan kepala daerah tingkat II diajukan kepada menteri dalam negeri melalui gubernur. Sebagai pejabat negara, kepala daerah diangkat untuk masa jabatan lima tahun, terhitung sejak tanggal pelantikannya, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Kepala daerah tingkat I dilantik oleh presiden. Namun, presiden dapat menunjuk menteri dalam negeri untuk melakukan pelantikan tersebut atas nama presiden. Sedangkan kepala daerah tingkat II dilantik oleh menteri dalam negeri.

### (3) Wakil Kepala Daerah

Wakil kepala daerah tingkat I atau wakil gubernur diangkat oleh presiden dari pegawai negeri yang memenuhi persyaratan berdasarkan persetujuan DPRD tanpa pemilihan dari gubernur. Usul peng-

angkatan tersebut diajukan kepada presiden melalui menteri dalam negeri.

Wakil kepala daerah membantu kepala daerah dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sehari-hari sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh menteri dalam negeri. Apabila kepala daerah berhalangan, maka wakil kepala daerah menjalankan tugas dan wewenang kepala daerah.

(4) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Susunan keanggotaan dan pimpinan DPRD, sumpah atau janji, masa keanggotaan, dan larangan bagi anggotanya diatur dalam undang-undang. Untuk melaksanakan fungsinya, DPRD mempunyai beberapa hak, yaitu:

- (a) anggaran
- (b) mengajukan pertanyaan
- (c) meminta keterangan
- (d) mengadakan perubahan
- (e) mengajukan pernyataan pendapat
- (f) prakarsa
- (g) penyelidikan<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*h.16-17

## 5. Administrasi Daerah Pada Mosa Reformasi

Dalam UUD 19U5 dijelaskan bahwa Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik. Penyelenggara pemerintahan adalah presiden don dibantu oleh seorang wakil presiden yang dipilih langsung berpasangan.

Dalam penyelenggaraan pemerintah, Indonesia menganut asas desentralisasi, tugas perbantuan, don dekonsentrasi. Pelaksanaan asas tersebut tidak boleh bertentangan dengan undang-undang yang berlaku.

Penyelenggara pemerintah daerah adalah kepaia daerah don DPRD. Setiap daerah dipimpin oleh kepala pemerintah daerah yang disebut kepala daerah. Kepala daerah untuk provinsi disebut gubernur, untuk kabupaten disebut bupati, don untuk kota disebut walikota.<sup>39</sup>

Kepala daerah dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah. Wakil kepala daerah provinsi disebut wakil gubernur, untuk kabupaten disebut wakil bupati, don untuk kota disebut wakil walikota.

Kepala daerah dan wakil kepala daerah merupakan pasangan yang dipilih secara langsung oleh rakyat di daerah bersangkutan. Tugas don tanggung jawab kepala daerah atau wakilnya telah diatur dalam undang-undang.

---

<sup>39</sup> *Ibid.* h.17

Kepala daerah atau wakil kepala daerah dapat berhenti karena:

- a. meninggal dunia;
- b. permintaan sendiri; dan
- c. diberhentikan.<sup>40</sup>

Apabila kepala daerah dan wakil kepala daerah berhenti atau diberhentikan secara bersamaan dalam masa jabatannya, maka dalam rapat paripurna, DPRD memutuskan dan menugaskan KPUD (Komisi Pemilihan Umum Daerah) untuk menyelenggarakan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah paling lambat enam bulan terhitung sejak ditetapkannya pejabat kepala daerah.

Dalam hal terjadinya kekosongan jabatan kepala daerah dan wakil kepala daerah, maka sekretaris daerah melaksanakan tugas sehari-hari kepala daerah sampai dengan presiden mengangkat pejabat kepala daerah.

## **H. Hipotesis**

Dengan kerangka berpikir tersebut dan asumsi bahwa pencapaian indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum dapat dicapai dalam proses belajar mengajar, maka hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut: Bila media peta digunakan dalam

---

<sup>40</sup> *Ibid.* h.18.

pembelajaran IPS pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*), yaitu proses pengkajian yang bersifat reflektif melalui tahapan-tahapan sistem (1) perencanaan (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi dan (4) refleksi hasil tindakan dari berbagai kegiatan pembelajaran

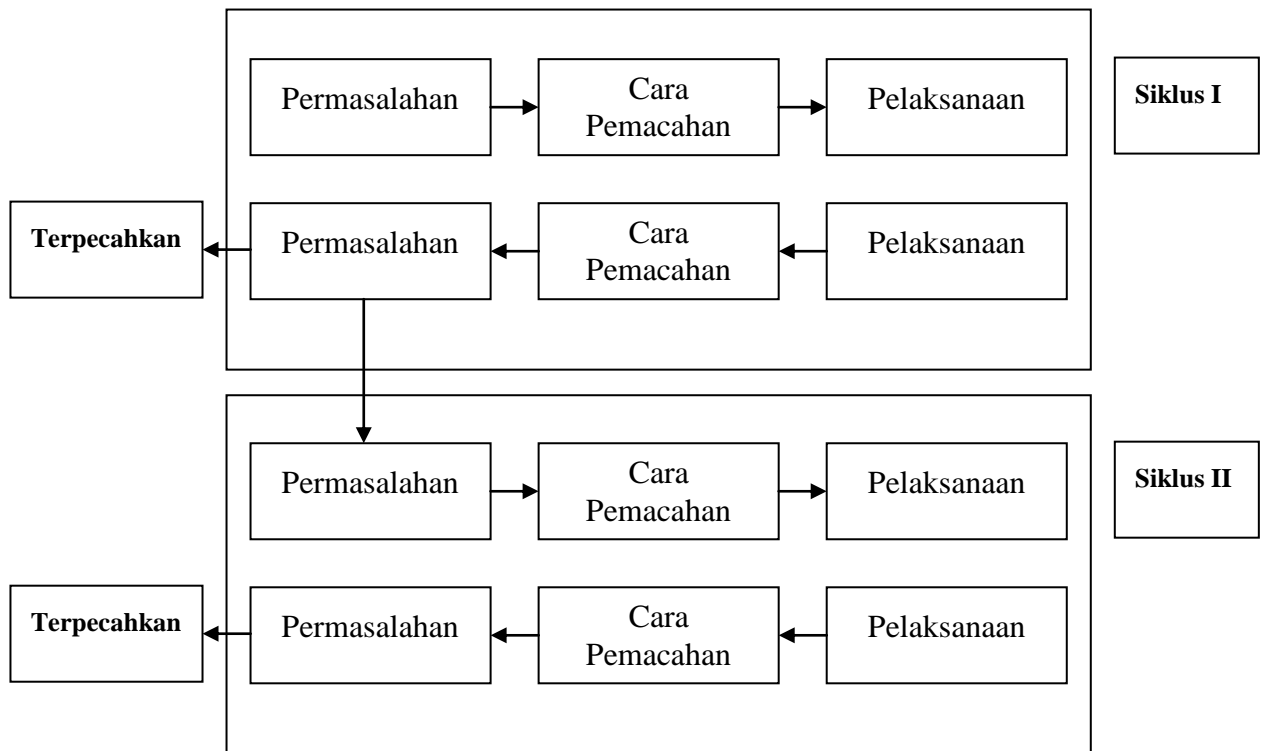
Menurut Kemmis dan MC Taggart penelitian tindakan dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari, yang terdiri dari empat momentum esensial, sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu mengembangkan rencana tindakan berdasarkan permasalahan pembelajaran yang telah terjadi.
2. Tindakan, yaitu bertindak untuk melaksanakan rencana tersebut.
3. Observasi, yaitu pengamatan efek tindakan tersebut dalam konteks penelitiannya seperti proses pembelajaran guru selama 2 x 40 menit dan aktivitas siswa membuat peta
4. Refleksi, yaitu merefleksikan efek ini sebagai dasar bagi perencanaan lanjutan untuk perbaikan melalui serangkaian tahapan.

Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang untuk menyempurnakan berbagai perbaikan dari yang dihadapi oleh guru, misalnya penggunaan metode, media. Alokasi

waktu, materi, serta hasil belajar siswa.

Sebagai suatu siklus dapatlah digambarkan langkah-langkah PTK menurut Harsoyo pada bagan dibawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

## B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Suangai Tuan Ilir Astambul



Kabupaten Banjar untuk mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial, sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Suangai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar Tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 30 orang siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Suangai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar.

Penelitian sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/2012 yaitu minggu pertama bulan Oktober sampai minggu kedua bulan Nopember 2011.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

## 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa penggunaan media peta.

### **C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Sebelum PTK dilaksanakan, dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK, yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi materi Ilmu Pendidikan Sosial
2. Menjelaskan materi Ilmu Pendidikan Sosial

Indikator dari materi ini adalah

1. Mampu mengidentifikasi materi Ilmu Pendidikan Sosial
2. Mampu menjelaskan materi Ilmu Pendidikan Sosial

### **D. Subyek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Suangai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penggunaan media peta pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Suangai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar.

### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber, yakni siswa, guru Pendidikan Agama Islam, teman sejawat dan kolabolatur.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi penggunaan media peta pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Teman Sejawat dan Kolaborasi/Observer

Teman Sejawat dan kolaborasi dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi Penelitian Tindakan Kelas Secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan wawancara.

- a. Tes: digunakan untuk mengetahui bagaimana siswa mampu memahami mata pelajaran yang diajarkan
- b. Observasi: dipergunakan untuk mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Wawancara: untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi penggunaan media peta.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi tes, observasi, wawancara, kuisioner dan diskusi sebagaimana berikut ini:

- a. Tes: digunakan tes lisan dan tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam belajar.
- c. Wawancara: menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan guru Ilmu Pendidikan Sosial tentang penggunaan media peta.
- d. Diskusi: menggunakan lembar hasil pengamatan

## G. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

### 1. Siswa

- a. Tes: rata-rata nilai ulangan harian:
  - 1) Ketuntasan Individual siswa: 70 %
  - 2) Ketuntasan Klasikal siswa : 75 %
- b. Observasi: keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

## 2. Guru

- a. Dokumentasi : Kehadiran siswa
- b. Observasi : Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

## 3. Hasil Belajar

Menghitung ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan belajar:

- a. Ketuntasan individual

Jika siswa mencapai ketuntasan lebih dari 70 %

- b. Ketuntasan klasikal

Bila siswa mencapai ketuntasan 75 %

## H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi

dalam kegiatan pembelajaran:

1. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
2. Aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
3. Implementasi penggunaan media peta dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Siklus 1**

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan penggunaan media peta
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan penggunaan media peta
- 3) Membuat format penempatan siswa dalam tim
- 4) Kemampuan menyampaikan materi
- 5) Membuat Instrumen yang digunakan dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan tindakan siklus.

Dalam pelaksanaan ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Suangai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar.

c. Pengamatan (*observation*)

Pegamatan dilakukan oleh guru yang berlaku sebagai kolabolator yang membantu pengamatan dengan berdoman lembar observasi aktivitas siswa. Pada pelaksanaan ulangan harian, pada akhir siklus dilakukan sendiri oleh peneliti.

d. Refleksi (*Reflecting*) Siklus 1

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar (75 % dari siswa) dapat dan mampu membaca peta dengan baik dan benar
- 2) Sebagian besar (70% dari siswa) dapat menjawab pertanyaan dari guru atau kolaborator.
- 3) Penyelesaian tugas sesuai dengan batas waktu yang disediakan.

2. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus 1

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan media peta berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus 1.

c. Pengamatan (*observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial yang baik dan benar.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi.<sup>41</sup>

## J. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil optimal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa yaitu nilai ketuntasan individual  $\geq 70$  % dan nilai ketuntasan kelompok  $\geq 75$  %.
2. Aktivitas siswa meningkat dan aktivitas guru cenderung menurun.

Menghitung ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Arikanto S, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 76.



Menghitung ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan belajar:

a. Ketuntasan individual

Jika siswa mencapai ketuntasan lebih dari 70 %

b. Ketuntasan klasikal

Bila siswa mencapai ketuntasan 75 %

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Pembahasan Perkembangan Wilayah melalui Penggunaan Media Peta siswa Kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan Penggunaan Media Peta pada materi Pembahasan Perkembangan Wilayah.

#### **B. Persiapan Penelitian**

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Jurusan Tarbiyah Nomor In.04/II.2/TL.00/7911/2011, dan Kantor Kemanterian Agama Nomor Kd.17.11/3/TL.00/1274/2011, serta izin dari sekolah yaitu MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal. 15 Oktober sampai dengan 15 Desember 2011. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan I

siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2011 dan pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2011. Kemudian pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Nopember 2011 dan pertemuan II siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2011.

2. Penunjukan observer yaitu salah seorang guru yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Media Peta pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, observer yang ditunjukan telah memahami tentang PTK.

### **C. Hasil Penelitian**

1. Tindakan kelas siklus I pertemuan 1, 20 Oktober 2011 ( 2x 35 menit)

- a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Kompetensi dasar menjelaskan tentang Perkembangan Wilayah yang baik dan benar.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

- b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
  - c) Melakukan tes penjajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
  - d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
  - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
- 2) Kegiatan inti (60 menit)
- a) Menjelaskan Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia
  - b) Guru menemutunjukkan letak dan nama provinsi-provinsi di Indonesia pada peta
  - c) Guru memerintahkan kepada siswa untuk menjelaskan jumlah provinsi di Indonesia dengan menggunakan peta.
  - d) Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemutunjukkan letak dan nama provinsi-provinsi di Indonesia pada peta.
  - e) Guru memberi masukan untuk setiap penjelasan siswa.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
  - b) Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
  - c) Memberikan penghargaan
  - d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan

e) Menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 X 40 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indicator / Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Para pembelajar</b>						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3.	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4.	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√			2		
6.	Motivasi	√				3	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	√					
7.	Menjelaskan Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia	√					4
8.	Guru menjelaskan perkembangan jumlah	√			2		

	provinsi di Indonesia dengan menggunakan peta .						
9.	Guru memerintahkan kepada siswa untuk menjelaskan jumlah provinsi di Indonesia dengan menggunakan peta	√			2		
10.	Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemukuntunjukkan letak dan nama provinsi-provinsi di Indonesia pada peta	√			2		
11.	Guru memberi masukan untuk setiap penjelasan siswa	√			2		
12.	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
13.	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	√			2		
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain	√				3	
15.	Menguasai kelas	√				3	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		1			
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang	√			2		

	relevan						
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22.	menggunakan media	√				3	
23.	Menggunakan metode	√				3	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√			2		
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
28.	Menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√		1			
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			2		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	√					
30.	Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√			2		
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32.	Memberikan penghargaan	√				3	
33.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√				3	
34.	Menutup pelajaran	√					4

	<b>Total Skor</b>	<b>34</b>		<b>3</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>4</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>136</b>		<b>3</b>	<b>30</b>	<b>36</b>	<b>16</b>

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.1. bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 33,3% dengan kualifikasi baik, dan poin 2 yaitu 33,3% dengan kualifikasi cukup, dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 04,35% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 30,43% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 52,17% (cukup baik) dan poin 1 yaitu 13,04% (kualifikasi kurang baik), serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), poin 3 yaitu 60% (kualifikasi baik), dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik).

$$Nilai = \frac{TotalSkor}{34} \times 100$$

$$Nilai Kualifikasi \text{ sangat baik} = 4/34 \times 100 = 11,76\%$$

$$Nilai Kualifikasi \text{ baik,} = 12/34 \times 100 = 35,29\%$$

$$Nilai Kualifikasi \text{ cukup} = 15/34 \times 100 = 44,1\%$$

$$Nilai Kualifikasi \text{ kurang baik} = 3/34 \times 100 = 8,82\%$$



Jadi dari kegiatan guru pada pertemuan 1, yang berkualifikasi sangat baik 11,76%, berkualifikasi baik 35,29%, berkualifikasi cukup yaitu 44,115% dan yang berkualifikasi kurang baik 8,82%

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 belu dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum dilaksanakan guru secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan antusias.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2.** Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Nama	Penilaian								Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Halim	2	2	2	2	2	2	2	3	17	Cukup Aktif	53,13
2	Ahmad Hertami	2	2	1	2	1	2	2	3	15	Kurang Aktif	46,88
3	Ahmad Marzuki	2	2	1	3	1	2	2	2	15	Kurang Aktif	46,88
4	Ahmad Ramadinnor	2	2	1	3	1	2	2	2	15	Kurang Aktif	46,88
5	Aspiani	2	2	2	3	2	2	2	2	17	Cukup Aktif	53,13
6	Dina Fitriani	2	2	2	2	2	2	2	3	17	Cukup Aktif	53,13
7	Hafifah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
8	Hubaidi	2	2	1	2	1	2	2	3	15	Kurang Aktif	46,88
9	Kiptiah	2	2	1	2	1	2	2	3	15	Kurang Aktif	46,88
10	Mahdiah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
11	Makmunah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
12	Muhammad Amin	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
13	Muhammad Ansyari	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
14	M. Hafiz Ansyari	2	2	2	2	1	2	2	2	15	Kurang Aktif	46,88
15	Muhammad Juaini	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
16	Muhammad Lutfi	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
17	Muhammad Nasih	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
18	Mulyadi	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
19	Nadia Safitri	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
20	Noor Afifah	2	2	1	2	1	2	2	3	15	Kurang Aktif	46,88

21	Noor Azizah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
22	Nor Miladiah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
23	Rahmiati	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Kurang Aktif	56,25
24	Risnawati	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
25	Saidah Nurisnah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
26	Siti Hildaniah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
27	Siti Maulidah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
28	Siti Saidah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
29	Sofiawati	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
30	Ulfi Masykurah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
Jumlah		60	60	37	83	36	60	60	86	402		
Prosentasi		40,00	40,00	24,67	55,33	24,00	40,00	40,00	57,33	33,5		

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori penilaian :

- 1. Mendengarkan penjelasan guru
- 2. Kemampuan membaca peta
- 3. Kemampuan menjelaskan perkembangan wilayah Indones melalui peta
- 4. Aktivitas dalam pembelajaran
- 5. Memperhatikan arahan yang dijelaskan guru
- 6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
- 7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
- 8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1 diatas diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu : tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang ber aktivitas aktif, 5 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 25 orang siswa beraktifitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.3 hasil observasi siswa siklus 1 pertemuan 1

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	0	0
2	Aktif	0	0
3	Cukup Aktif	5	16,67
4	Kurang Aktif	25	83,33
5	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 5 orang yaitu 16,67%, sedangkan kurang aktif 25 orang yaitu 83,33% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam belajar, partisipasi siswa. Hal ini karena pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta sangat jarang sekali digunakan sehingga siswa tidak terbiasa.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4** Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	70	Tuntas
2	Ahmad Hertami	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Marzuki	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Ramadinnor	50	Tidak Tuntas
5	Aspiani	80	Tuntas
6	Dina Fitriani	70	Tuntas
7	Hafifah	70	Tuntas
8	Hubaidi	50	Tuntas
9	Kiptiah	80	Tuntas
10	Mahdiah	50	Tidak Tuntas
11	Makmunah	70	Tuntas
12	Muhammad Amin	70	Tuntas
13	Muhammad Ansyari	60	Tidak Tuntas
14	M. Hafiz Ansyari	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Juaini	50	Tidak Tuntas

16	Muhammad Lutfi	60	Tidak Tuntas
17	Muhammad Nasih	70	Tuntas
18	Mulyadi	60	Tidak Tuntas
19	Nadia Safitri	70	Tuntas
20	Noor Afifah	80	Tuntas
21	Noor Azizah	70	Tuntas
22	Nor Miladiah	60	Tidak Tuntas
23	Rahmiati	70	Tuntas
24	Risnawati	60	Tidak Tuntas
25	Saidah Nurisnah	70	Tuntas
26	Siti Hildaniah	60	Tidak Tuntas
27	Siti Maulidah	60	Tidak Tuntas
28	Siti Saidah	80	Tuntas
29	Sofiawati	70	Tuntas
30	Ulfi Masykurah	70	Tuntas
Jumlah		1950	
Rata-Rata		65	

**Tabel 4.5.** Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	100	0	0	0	Sangat Baik
2	90	0	0	0	Sangat Baik
3	80	4	320	16,41	Baik
4	70	12	840	43,08	Cukup
5	60	9	540	27,69	Kurang
6	50	5	250	12,82	Kurang
7	40				Kurang
8	30				Sangat Kurang
9	20				
10	10				
11	0				
Jumlah		30	1950	100	
Rata-rata		0	65		

Interval =

0 - < 20 = Sangat Kurang

20 - < 40 = Kurang

40 - < 60 = Cukup

60 - < 80 = baik

80 - 100 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65 hal ini berarti berada diatas ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

2. Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua, 27 Oktober 2011

(2 X 35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar menjelaskan .
- 2) Membuat lembar ovservasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan pembelajaran

1) Kegiatan awal (10 Menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- c) Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- d) Mengingat pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2) Kegiatan inti (60 Menit)

- a) Menjelaskan tentang materi perubahan wilayah teritorial Indonesia
- b) Menjelaskan dengan menemutunjukkan wilayah laut teritorial Indonesia pada peta
- c) Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk menggambar bagan wilayah perairan Indonesia.
- d) Menunjuk siswa untuk menyelesaikan tugas
- e) Menunjuk siswa untuk menjelaskan wilayah laut teritorial Indonesia pada peta.



## 3) Kegiatan akhir ( 10 Menit)

- a) Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
- b) Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
- c) Memberikan penghargaan
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- e) Menutup pelajaran

## c. Hasil tindakan kelas

## 1) Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indicator/Aspek Yang Jamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	

4	Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√				3	
6	Motivasi	√				3	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
7	Menjelaskan tentang materi perubahan wilayah teritorial Indonesia	√					4
8	Menjelaskan degan menemutunjukkan wilayah laut teritorial Indonesia pada peta	√			2		
9	Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk menggambar bagan wilayah perairan Indonesia.	√				3	
10	Menunjuk siswa untuk menyelesaikan tugas	√				3	
11	Menunjuk siswa untuk menjelaskan wilayah laut teritorial Indonesia pada peta.	√				3	
12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
13	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	√			2		
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain	√				3	

15	Menguasai kelas	√				3	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			2		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22	Menggunakan media	√				3	
23	Menggunakan metode	√				3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25	Membangkitkan motifasi belajar siswa	√				3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√			2		
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	

<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>						
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√				3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32	Memberikan penghargaan	√				3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	√				3	
34	Menutup pelajaran	√					4
	<b>Total Skor</b>	<b>34</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>4</b>
	<b>Jumlah</b>			<b>1</b>	<b>22</b>	<b>51</b>	<b>14</b>

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.5. bahwa siklus I pertemuan kedua dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapatkan poin 3 yaitu 50% dengan kualifikasi baik, dan poin 2 yaitu 16,67% dengan kualifikasi cukup. Dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 4,35% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 47,83% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 43,48% (cukup baik) dan poin 1 yaitu 4,35% kualifikasi kurang baik, serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 80% (kualifikasi baik).

$$Nilai = \frac{TotalSkor}{34} \times 100$$

Nilai Kualifikasi sangat baik	= 4/34 x 100	= 11,76%
Nilai Kualifikasi baik,	= 17/34 x 100	= 52,94%
Nilai Kualifikasi cukup	= 11/34 x 100	= 32,35%
Nilai Kualifikasi kurang baik	= 1/34 x 100	= 2,94%

Jadi dari kegiatan guru pada siklus 1 pertemuan kedua, yang berkualifikasi sangat baik 11,76%, berkualifikasi baik 52,94%, berkualifikasi cukup yaitu 32,35% dan yang berkualifikasi kurang baik 2,94%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah 55,88% dengan kualifikasi cukup.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7.** Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nama	Penilaian								Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Halim	3	2	2	2	2	3	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
2	Ahmad Hertami	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
3	Ahmad Marzuki	2	2	2	3	2	2	2	2	17	Cukup Aktif	53,13
4	Ahmad Ramadinnor	2	2	1	3	1	2	2	2	15	Kurang Aktif	46,88
5	Aspiani	3	2	2	3	2	2	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
6	Dina Fitriani	3	3	2	2	2	2	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
7	Hafifah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
8	Hubaidi	2	2	2	2	2	2	2	3	17	Cukup Aktif	53,13
9	Kiptiah	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
10	Mahdiah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
11	Makmunah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
12	Muhammad Amin	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
13	Muhammad Ansyari	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
14	M. Hafiz Ansyari	3	2	2	2	2	2	2	2	17	Cukup Aktif	53,13
15	Muhammad Juaini	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
16	Muhammad Lutfi	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
17	Muhammad Nasih	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
18	Mulyadi	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
19	Nadia Safitri	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
20	Noor Afifah	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25

21	Noor Azizah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
22	Nor Miladiah	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
23	Rahmiati	3	2	2	3	2	2	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
24	Risnawati	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
25	Saidah Nurisnah	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
26	Siti Hildaniah	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
27	Siti Maulidah	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
28	Siti Saidah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
29	Sofiawati	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
30	Ulfi Masykurah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
Jumlah		76	61	55	83	55	63	66	87	456		
Prosentasi		50,67	40,67	36,67	55,33	36,67	42,00	44,00	58,00	38		

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

1. 1 – 8 = Tidak Aktif
2. 9 – 16 = kurang Aktif
3. 17 – 24 = Cukup Aktif
4. 25 – 32 = Aktif
5. 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori penilaian :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Kemampuan membaca peta
3. Kemampuan menjelaskan perkembangan wilayah Indonesia melalui peta
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Memperhatikan arahan yang dijelaskan guru
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua di atas diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu : tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang beraktivitas aktif, 18 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 1 orang siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif		
2	Aktif		
3	Cukup Aktif	25	83,33
4	Kurang Aktif	5	16,67
5	Tidak Aktif		

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 25 orang yaitu 83,33% sedangkan kurang aktif 5 orang yaitu 16,67%, dan tidak aktif 0%.



Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran Penggunaan Media Peta sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

d. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9** Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	70	Tuntas
2	Ahmad Hertami	70	Tuntas
3	Ahmad Marzuki	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Ramadinnor	60	Tidak Tuntas
5	Aspiani	80	Tuntas
6	Dina Fitriani	70	Tuntas
7	Hafifah	70	Tuntas
8	Hubaidi	60	Tidak Tuntas
9	Kiptiah	80	Tuntas
10	Mahdiah	80	Tuntas
11	Makmunah	70	Tuntas
12	Muhammad Amin	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ansyari	50	Tidak Tuntas
14	M. Hafiz Ansyari	70	Tuntas
15	Muhammad Juaini	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Lutfi	50	Tidak Tuntas
17	Muhammad Nasih	80	Tuntas
18	Mulyadi	70	Tuntas
19	Nadia Safitri	80	Tuntas

20	Noor Afifah	70	Tuntas
21	Noor Azizah	60	Tidak Tuntas
22	Nor Miladiah	70	Tuntas
23	Rahmiati	60	Tidak Tuntas
24	Risnawati	70	Tuntas
25	Saidah Nurisnah	60	Tidak Tuntas
26	Siti Hildaniah	70	Tuntas
27	Siti Maulidah	70	Tuntas
28	Siti Saidah	70	Tuntas
29	Sofiawati	50	Tidak Tuntas
30	Ulfi Masykurah	70	Tuntas
Jumlah		2010	
Rata-Rata		67	

**Tabel 4.10** Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	100	0	0	0	Sangat Baik
2	90	0	0	0	Sangat Baik
3	80	5	400	19,9	Baik
4	70	14	980	48,76	Cukup
5	60	8	480	23,88	Kurang
6	50	3	150	7,463	Kurang
7	40				Kurang
8	30				Sangat Kurang
9	20				
10	10				
11	0				
Jumlah		30	2010	100	
Rata-rata		0	67		

Interval =

0 - < 20	= Sangat Kurang
20 - < 40	= Kurang
40 - < 60	= Cukup
60 - < 80	= baik
80 - 100	= Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67 hal ini berarti berada di bawah belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial yaitu rata-rata 70 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

c. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Penggunaan Media Peta dinyatakan cukup efektif dan meningkatkan kemampuannya, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan masih belum maksimalnya guru dalam melaksanakan Penggunaan Media Peta, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
  - a) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 5 orang yaitu 16,67%, sedangkan kurang aktif 25 orang yaitu 83,33% dan tidak aktif 0%.

- b) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 25 orang yaitu 83,33% sedangkan kurang aktif 5 orang yaitu 16,67%, dan tidak aktif 0%.
  - c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta.
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Penggunaan Media Peta cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
- a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,5
  - b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,7
  - c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta terjadi peningkatan belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.
3. Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama, 3 Nopember 2011 (2x35 menit)
- a. Persiapan
- Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar menjelaskan materi Perkembangan Wilayah.
  - 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
    - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
    - b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
    - c) Melakukan tes penjajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
    - d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
    - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
  - 2) Kegiatan inti (60 menit)
    - a) Menjelaskan tentang materi Sistem Pemerintahan Sebelum Kemerdekaan
    - b) Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman kerajaan dengan menggunakan media peta.

- c) Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada penjajahan Belanda dengan menggunakan media peta
  - d) Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman penjajahan Jepang dengan menggunakan media peta
  - e) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan sebelum kemerdekaan dengan menggunakan media peta.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
  - b) Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
  - c) Memberikan penghargaan
  - d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
  - e) Menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama
- Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Indicator/Aspek Yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√				3	
3	Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4	Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√				3	
6	Motivasi	√				3	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
7	Menjelaskan tentang materi Sistem Pemerintahan Sebelum Kemerdekaan	√					4
8	Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman kerajaan dengan menggunakan	√				3	

	media peta						
9	Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada penjajahan Belanda dengan menggunakan media peta	√				3	
10	Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman penjajahan Jepang dengan menggunakan media peta	√				3	
11	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan sebelum kemerdekaan dengan menggunakan media peta	√				3	
12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√				3	
13	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	√				3	
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain	√				3	
15	Menguasai kelas	√					4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√					4



17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√				3	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√				3	
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				3	
22	Menggunakan media	√				3	
23	Menggunakan metode	√				3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√				3	
25	Membangkitkan motifasi belajar siswa	√				3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√				3	
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>						
30	Melakukan penilaian	√				3	

	(tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)						
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√			2		
32	Memberikan penghargaan	√				3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	√				3	
34	Menutup pelajaran	√					4
	<b>Total Sekor</b>	<b>34</b>			<b>2</b>	<b>26</b>	<b>6</b>
	<b>Jumlah</b>				<b>4</b>	<b>104</b>	<b>24</b>

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.7. bahwa siklus II pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapatkan poin 3 yaitu 33,3% dengan kualifikasi baik, dan poin 3 yaitu 66,67% dengan kualifikasi baik. Dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 13,04% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 82,61% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 4,35% (cukup baik) serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 60% (kualifikasi baik), dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik).

$$Nilai = \frac{TotalSkor}{34} \times 100$$

$$\text{Nilai Kualifikasi sangat baik} = \frac{6}{34} \times 100 = 17,65\%$$

$$\text{Nilai Kualifikasi baik,} = \frac{26}{34} \times 100 = 76,47\%$$

$$\text{Nilai Kualifikasi cukup} = \frac{4}{34} \times 100 = 5,88\%$$

jadi dari kegiatan guru pada siklus II pertemuan pertama, yang berkualifikasi sangat baik 17,65%, berkualifikasi baik 76,47%, dan berkualifikasi cukup yaitu 5,88%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifika tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II pertemuan pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *True Or False* ( Benar Atau Salah ) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12.** Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Nama	Penilaian								Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Halim	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	81,25
2	Ahmad Hertami	4	2	2	2	3	3	3	4	23	Cukup Aktif	71,88
3	Ahmad Marzuki	3	3	2	3	2	3	3	3	22	Cukup Aktif	68,75
4	Ahmad Ramadinnor	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
5	Aspiani	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
6	Dina Fitriani	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
7	Hafifah	4	3	3	3	2	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
8	Hubaidi	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Cukup Aktif	68,75
9	Kiptiah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
10	Mahdiah	3	3	2	3	2	2	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
11	Makmunah	4	3	3	3	2	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
12	Muhammad Amin	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
13	Muhammad Ansyari	3	3	2	3	3	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
14	M. Hafiz Ansyari	4	3	3	2	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
15	Muhammad Juaini	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
16	Muhammad Lutfi	3	3	2	3	2	2	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
17	Muhammad Nasih	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	81,25
18	Mulyadi	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
19	Nadia Safitri	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	81,25
20	Noor Afifah	4	3	3	3	2	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00

21	Noor Azizah	3	2	2	3	2	2	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
22	Nor Miladiah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
23	Rahmiati	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
24	Risnawati	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
25	Saidah Nurisnah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
26	Siti Hildaniah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
27	Siti Maulidah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
28	Siti Saidah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
29	Sofiawati	3	3	2	3	2	2	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
30	Ulfi Masykurah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
Jumlah		100	87	82	87	71	85	89	94	581		
Prosentasi		66,67	58,00	54,67	58,00	47,33	56,67	59,33	62,67	48,42		

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

1. 1 – 8 = Tidak Aktif
2. 9 – 16 = kurang Aktif
3. 17 – 24 = Cukup Aktif
4. 25 – 32 = Aktif
5. 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori penilaian :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Kemampuan membaca peta
3. Kemampuan menjelaskan perkembangan wilayah Indonesia melalui peta
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Memperhatikan arahan yang dijelaskan guru
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang beraktivitas aktif, 17 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.13 Hasil Observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif		
2	Aktif	5	16,67
3	Cukup Aktif	25	83,33
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif		

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0% siswa yang aktif 5 orang yaitu 16,67 cukup aktif 25 orang yaitu 83,33% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I. Hal ini karena penggunaan media peta sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi ada pertemuan berikutnya.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	70	Tuntas
2	Ahmad Hertami	60	Tidak Tuntas
3	Ahmad Marzuki	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Ramadinnor	70	Tuntas
5	Aspiani	90	Tuntas
6	Dina Fitriani	70	Tuntas
7	Hafifah	70	Tuntas
8	Hubaidi	70	Tuntas
9	Kiptiah	90	Tuntas
10	Mahdiah	60	Tidak Tuntas

11	Makmunah	60	Tidak Tuntas
12	Muhammad Amin	70	Tuntas
13	Muhammad Ansyari	60	Tidak Tuntas
14	M. Hafiz Ansyari	70	Tuntas
15	Muhammad Juaini	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Lutfi	70	Tuntas
17	Muhammad Nasih	90	Tuntas
18	Mulyadi	70	Tuntas
19	Nadia Safitri	80	Tuntas
20	Noor Afifah	60	Tidak Tuntas
21	Noor Azizah	70	Tuntas
22	Nor Miladiah	70	Tuntas
23	Rahmiati	80	Tuntas
24	Risnawati	60	Tidak Tuntas
25	Saidah Nurisnah	80	Tuntas
26	Siti Hildaniah	80	Tuntas
27	Siti Maulidah	80	Tuntas
28	Siti Saidah	70	Tuntas
29	Sofiawati	80	Tuntas
30	Ulfi Masykurah	70	Tuntas
Jumlah		2140	
Rata-Rata		71,333	

Tabel 4.15. Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	100	0	0	0	Sangat Baik
2	90	3	270	12,62	Sangat Baik
3	80	6	480	22,43	Baik
4	70	13	910	42,52	Cukup
5	60	8	480	22,43	Kurang
6	50	0	0	0	Kurang
7	40				Kurang
8	30				Sangat Kurang
9	20				
10	10				
11	0				
Jumlah		30	2140	100	
Rata-rata		0	71,33		



Interval =		
	0 - < 20	= Sangat Kurang
	20 -< 40	= Kurang
	40 -< 60	= Cukup
	60 -< 80	= baik
	80 - 100	= Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 71,3. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, serta memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu rata-rata 70

#### 4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua, 10 Nopember 2011

(2 X 35 menit )

##### a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar Perkembangan Wilayah
- 2) Membuat lembar soal untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

##### b. Kegiatan Pembelajaran

###### 1) Kegiatan awal ( 10 menit )

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
  - c) Melakukan tes penjajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
  - d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
  - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
- 2) Kegiatan inti ( 60 menit )
- a) Menjelaskan tentang materi Sistem Pemerintahan Setelah Kemerdekaan
  - b) Menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman revolusi dan periode Negara Republik Indonesia Serikat.
  - c) Menjelaskan administrasi Pemerintahan Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 dengan menggunakan media peta.
  - d) Menjelaskan administrasi daerah pada Masa reformasi dengan menggunakan media peta.
  - e) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan setelah kemerdekaan.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)

- b) Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
  - c) Memberikan penghargaan
  - d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
  - e) Menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Kelas siklus II pertemuan kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 X 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓					
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	✓				3	
3.	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	✓					4
4.	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	✓					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran	✓					4

	yang akan dijalani siswa						
6.	Motivasi	✓					4
<b>II</b>	<b>Kegiatan</b>						
7.	Menjelaskan tentang materi Pemerintahan Setelah Kemerdekaan Sistem Setelah	✓					4
8.	Menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman revolusi dan periode Negara Republik Indonesia Serikat	✓					4
9.	Menjelaskan administrasi Pemerintahan Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 dengan menggunakan media peta	✓					4
10.	Menjelaskan administrasi daerah pada Masa reformasi dengan menggunakan media peta.	✓					4
11.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan setelah kemerdekaan	✓					4
12.	Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik	✓					4
13.	Memberi kesempatan	✓					4

	masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.						
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	✓					4
15.	Menguasai Kelas	✓					4
16.	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan Yang Ingin Dicapai)	✓					4
17.	Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut	✓					4
18.	Menunjukkan Penguasaan Materi Pelajaran	✓					4
19.	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain Yang Relevan	✓					4
20.	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan	✓					4
21.	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Alokasi Waktu	✓				3	
22.	Menggunakan Media	✓					4
23.	Menggunakan Metode	✓					4
24.	Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran	✓					4
25.	Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	✓					4
26.	Menunjukkan Sikap Terbuka Respon Siswa	✓					4
27.	Menumbuhkan Keceriaan Dan Antusias Siswa	✓					4
28.	Menggunakan Bahasa	✓				3	

	Lisan Dan Tertulis Secara Jelas, Bik, Dan Benar						
29.	Membuat Rangkuman Dengan Melibatkan Siswa	✓					4
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>						
30.	Melakuka Penilaian (Tes) akhir Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan)	✓					4
31.	Menyampaikan Hasil Penilaian (Tes) Kepada Siswa	✓				3	
32.	Memberikan Penghargaan	✓					4
33.	Memberikan PR sebagai bagian Remidi/Pengayaan						4
34.	Menutup Pelajaran						4
	<b>Total Skor</b>	<b>34</b>				<b>4</b>	<b>30</b>
	<b>Jumlah</b>					<b>12</b>	<b>120</b>

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.10. bahwa silus 2 pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 83,33% dengan kuafikasi sangat baik, dan mendapat poin 3 yaitu 16,67% dengan kualifikasi baik, Dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 3 yaitu 8,70% (kualifikasi baik, serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 80% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 20% (kualifikasi baik) dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik).

$$Nilai = \frac{TotalSkor}{34} \times 100$$

$$\text{Nilai Kualifikasi sangat baik} = 30/34 \times 100 = 88,24\%$$

$$\text{Nilai Kualifikasi baik,} = 4/34 \times 100 = 11,76\%$$

Jadi dari kegiatan guru papa siklus 2 pertemuan kedua, yang berkualifikasi sangat baik 88,24% dan berkualifikasi baik 11,76%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II pertemuan kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.17.** Distribusi Frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Penilaian								Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Halim	5	5	4	4	4	4	5	5	36	Sangat Aktif	112,50
2	Ahmad Hertami	5	3	3	3	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
3	Ahmad Marzuki	4	4	3	3	3	3	4	4	28	Aktif	87,50
4	Ahmad Ramadinnor	3	3	3	3	3	2	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
5	Aspiani	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	109,38
6	Dina Fitriani	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	109,38
7	Hafifah	5	4	4	4	3	4	4	4	32	Aktif	100,00
8	Hubaidi	4	4	3	3	3	3	4	4	28	Aktif	87,50
9	Kiptiah	4	4	4	4	3	4	4	4	31	Aktif	96,88
10	Mahdiah	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
11	Makmunah	5	4	4	4	3	4	4	4	32	Aktif	100,00
12	Muhammad Amin	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	100,00
13	Muhammad Ansyari	4	4	3	3	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
14	M. Hafiz Ansyari	4	4	3	3	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
15	Muhammad Juaini	4	3	3	4	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
16	Muhammad Lutfi	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
17	Muhammad Nasih	5	4	4	4	4	5	5	5	36	Sangat Aktif	112,50
18	Mulyadi	4	3	3	4	4	4	4	4	30	Aktif	93,75
19	Nadia Safitri	5	4	4	4	4	5	5	5	36	Sangat Aktif	112,50
20	Noor Afifah	5	4	4	4	3	4	4	4	32	Aktif	100,00



21	Noor Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
22	Nor Miladiah	4	4	4	4	3	4	4	4	31	Aktif	96,88
23	Rahmiati	4	3	3	3	3	4	4	4	28	Aktif	87,50
24	Risnawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	100,00
25	Saidah Nurisnah	4	3	3	4	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
26	Siti Hildaniah	4	3	3	4	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
27	Siti Maulidah	4	3	3	4	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
28	Siti Saidah	4	4	4	4	3	4	4	4	31	Aktif	96,88
29	Sofiawati	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
30	Ulfi Masykurah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	100,00
Jumlah		127	109	104	109	99	114	120	120	756		
Prosentasi		84,67	72,67	69,33	72,67	66,00	76,00	80,00	80,00	63		

Keterangan :

Interval Kategori Penilaian :

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori penilaian :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Kemampuan membaca peta
3. Kemampuan menjelaskan perkembangan wilayah Indones melalui peta
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Memperhatikan arahan yang dijelaskan guru
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua di atas diklasifikasikan ke 5 kategori, yaitu tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, siswa yang beraktivitas aktif 5 orang, 8 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.18 Hasil Obsevasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif		
2	Aktif	5	16,67
3	Cukup Aktif	23	76,67
4	Kurang Aktif	2	6,66
5	Tidak Aktif		

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 5 orang yaitu 16,67%, cukup aktif 23

orang yaitu 76,67%, 2 orang kurang aktif yaitu 6,66% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal misalnya mengajukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes Hasil siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	90	Tuntas
2	Ahmad Hertami	70	Tuntas
3	Ahmad Marzuki	70	Tuntas
4	Ahmad Ramadinnor	60	Tidak Tuntas
5	Aspiani	90	Tuntas
6	Dina Fitriani	90	Tuntas
7	Hafifah	80	Tuntas
8	Hubaidi	70	Tuntas
9	Kiptiah	80	Tuntas
10	Mahdiah	60	Tidak Tuntas
11	Makmunah	80	Tuntas
12	Muhammad Amin	80	Tuntas
13	Muhammad Ansyari	70	Tuntas
14	M. Hafiz Ansyari	70	Tuntas
15	Muhammad Juaini	70	Tuntas
16	Muhammad Lutfi	70	Tuntas
17	Muhammad Nasih	90	Tuntas
18	Mulyadi	70	Tuntas
19	Nadia Safitri	90	Tuntas

20	Noor Afifah	60	Tidak Tuntas
21	Noor Azizah	70	Tuntas
22	Nor Miladiah	70	Tuntas
23	Rahmiati	80	Tuntas
24	Risnawati	60	Tidak Tuntas
25	Saidah Nurisnah	80	Tuntas
26	Siti Hildaniah	80	Tuntas
27	Siti Maulidah	70	Tuntas
28	Siti Saidah	80	Tuntas
29	Sofiawati	60	Tidak Tuntas
30	Ulfi Masykurah	80	Tuntas
Jumlah		2240	
Rata-Rata		74,667	

**Tabel 4.20.** Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1	100	0	0	0	Sangat Baik
2	90	5	450	20,09	Sangat Baik
3	80	9	720	32,14	Baik
4	70	11	770	34,38	Cukup
5	60	5	300	13,39	Kurang
6	50	0	0	0	Kurang
7	40				Kurang
8	30				Sangat Kurang
9	20				
10	10				
11	0				
Jumlah		30	2240	100	
Rata-rata		0	74,60		

Interval =

0 - < 20	= Sangat Kurang
20 - < 40	= Kurang
40 - < 60	= Cukup
60 - < 80	= baik
80 - 100	= Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 74,6 hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya dan berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Ilmu Pendidikan Sosial yaitu 70 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Penggunaan Media Peta dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan Penggunaan Media Peta, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
  - a) Aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 5 orang yaitu 16,67 cukup aktif 25 orang yaitu 83,33% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.
  - b) Aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 5 orang yaitu 16,67%, cukup

aktif 25 orang yaitu 76,67%, 2 orang kurang aktif yaitu 6,66% dan tidak aktif 0%

c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta

3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 71,3. dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 74,6

b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Penggunaan Media Peta dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial rata-rata nilai 70

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial, tentang Perkembangan Wilayah melalui Penggunaan Media Peta maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

## 1. Aktivitas guru

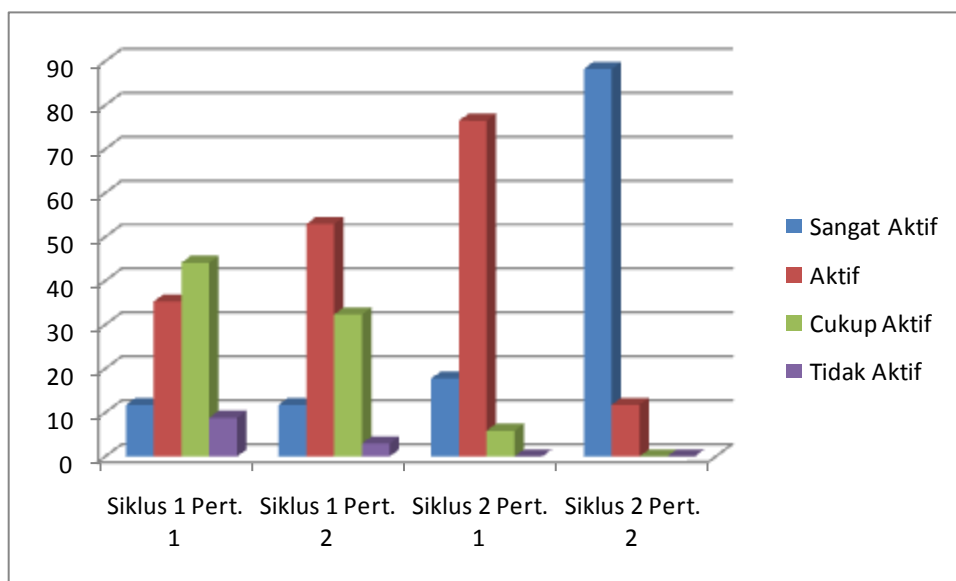
Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaranyang berpusat anak didik (*social center*).

Dalam pelaksanaan Penggunaan Media Peta pada pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial tentang Perkembangan Wilayah, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, inti dan akhir. hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dan grafik perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.21 Perkembangan Aktivitas Guru siklus 1 dan 2

Aktivitas Guru				
	Siklus 1 Pert 1	Siklus 1 Pert 2	Siklus 2 Pert 1	Siklus 2 Pert 2
Sangat aktif	11.76	11.76	17.76	88.24
Aktif	35.29	52.94	76.47	11.76
Cukup aktif	44.12	32.35	5.88	0
Tidak aktif	8.82	2.94	0	0

Gambar 4.1. Grafik Perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2



## 2. Aktivitas siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas terletak pada siswa. siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. dalam Penggunaan Media Peta aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat model pembelajaran ini sangat



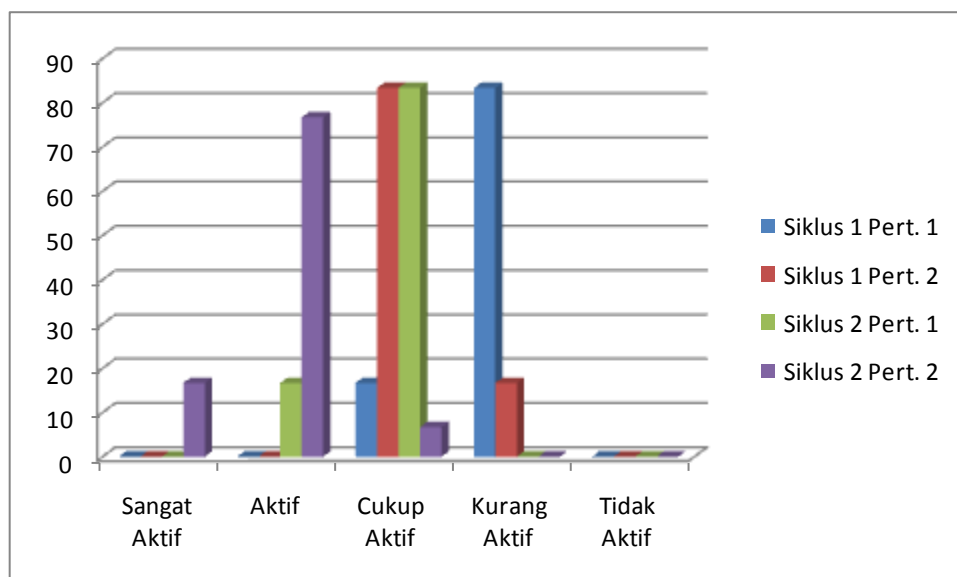
menekankan diskusi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini pada materi Perkembangan Wilayah juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran, sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 4.22. Perkembangan Aktivitas siswa siklus 1 dan 2

Pertemuan	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Siklus 1 Pert. 1	0	0	16,67	83,33	0
Siklus 1 Pert. 2	0	0	83,33	16,67	0
Siklus 2 Pert. 1	0	16,67	83,33	0	0
Siklus 2 Pert. 2	16,67	76,67	6,66	0	0

Gambar 4.2 Grafik Perkembangan aktivitas siswa siklus 1 dan 2



### 3. Hasil belajar siswa

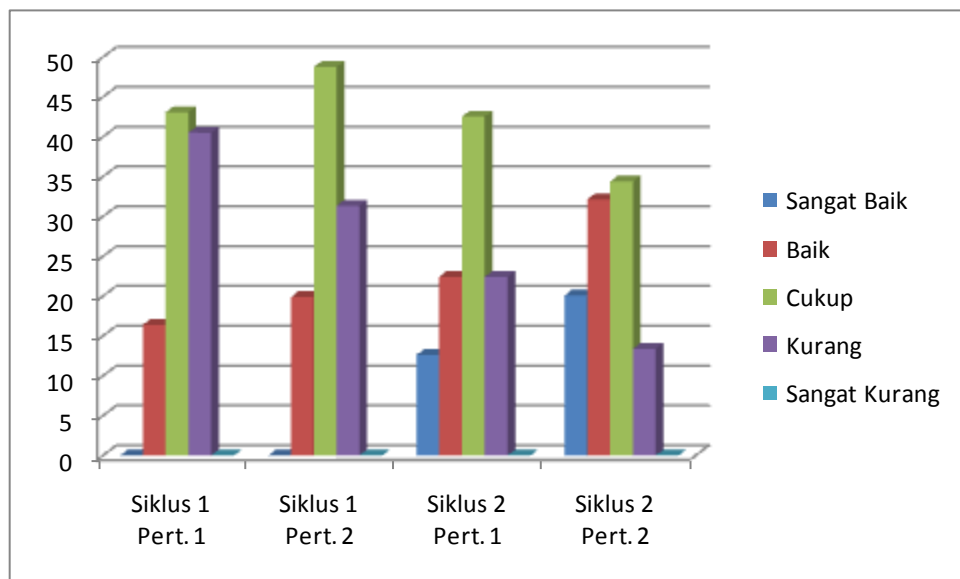
Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang representatif serta intelektual (intelektual) peserta didik. semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan Penggunaan Media Peta tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan model pembelajaran tersebut setiap kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.23. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

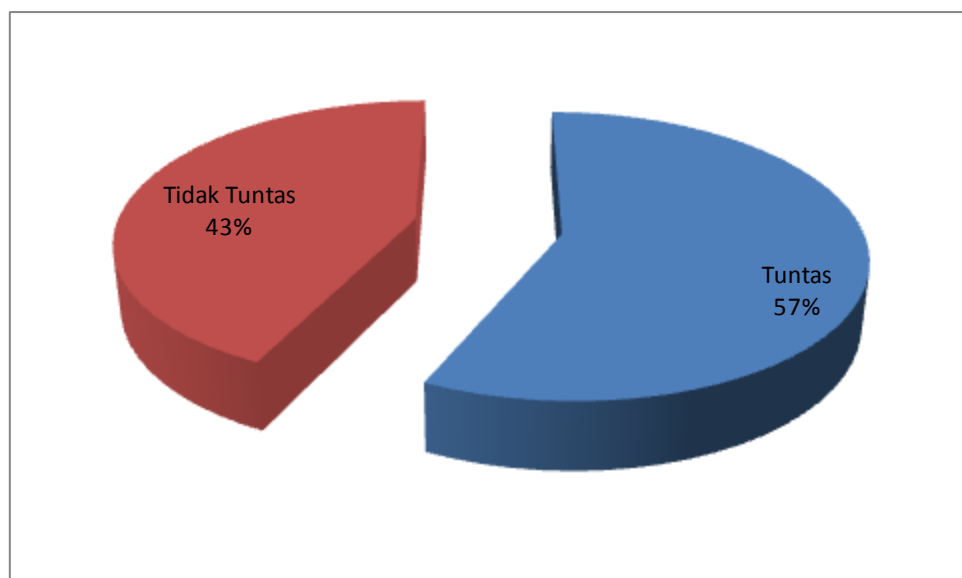
Pertemuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Siklus 1 Pert. 1	0	16,41	43,08	40,51	0
Siklus 1 Pert. 2	0	19,9	48,76	31,34	0
Siklus 2 Pert. 1	12,62	22,43	42,52	22,43	0
Siklus 2 Pert. 2	20,09	32,14	34,38	13,39	0

Gambar 4.3. Grafik hasil belajar siswa siklus 1 dan 2



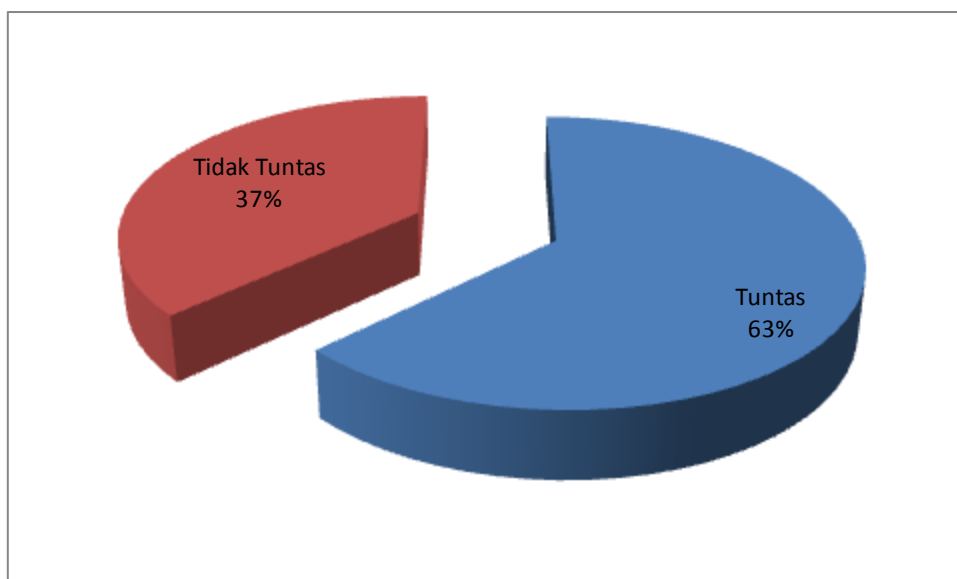
Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 pertemuan pertama mencapai 43% dan yang tidak tuntas 57%

Gambar 4.4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama



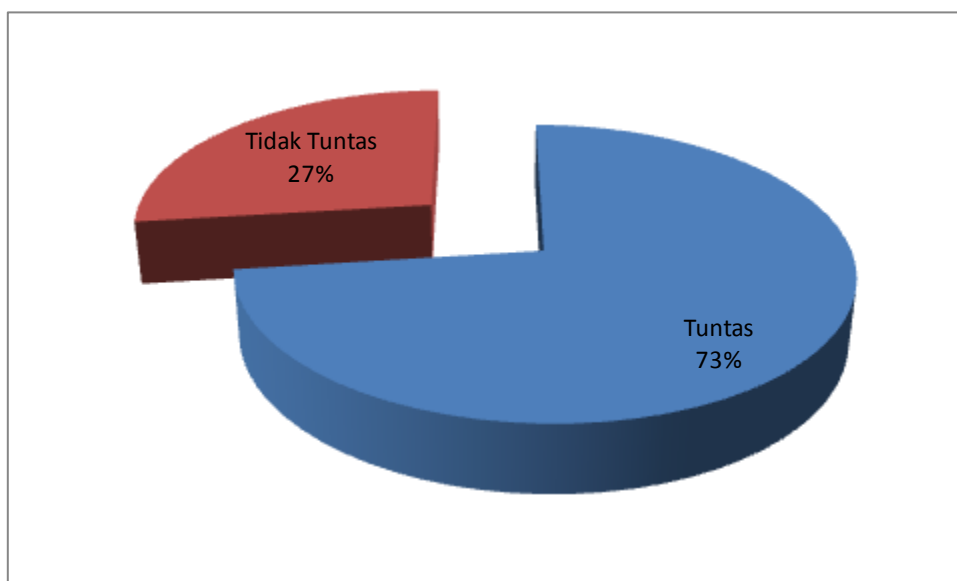
Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus pada siklus 1 pertemuan kedua mencapai 63% dan yang tidak tuntas 37% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi baik.

Gambar 4.5. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Kedua



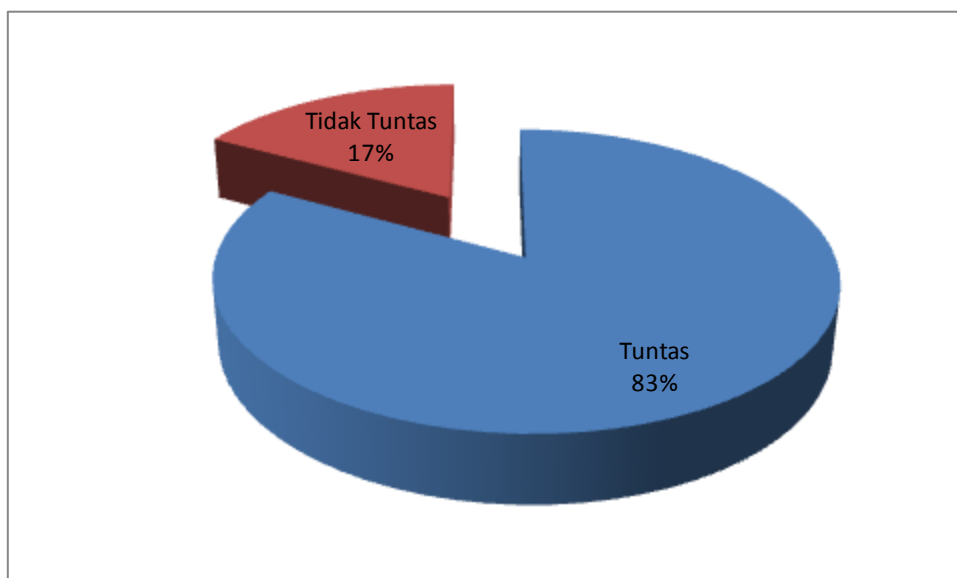
Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus pada siklus 2 pertemuan pertama mencapai 73% dan yang tidak tuntas 27% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi baik. dan yang tidak tuntas

Gambar 4.6. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama



Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 pertemuan kedua mencapai 83% dan yang tidak tuntas 17% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi sangat baik.

Gambar 4.7. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan Kedua



## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Penggunaan Media Peta dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan Penggunaan Media Peta, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - a. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 5 orang yaitu 16,67%, sedangkan kurang aktif 25 orang yaitu 83,33% dan tidak aktif 0%.
  - b. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 25 orang yaitu 83,33% sedangkan kurang aktif 5 orang yaitu 16,67%, dan tidak aktif 0%.
  - c. Aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 5 orang yaitu 16,67 cukup aktif 25 orang yaitu 83,33% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.
  - d. Aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 5 orang yaitu 16,67%, cukup aktif 25 orang yaitu 76,67%, 2 orang kurang aktif 6,66% dan tidak aktif 0%

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
  - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 65 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 67
  - b) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 71,3. dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 74,6

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan materi Perkembangan Wilayah pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi Dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan
2. Menggunakan model pembelajaran sesuai dengan prinsip prosedural. Untuk itu hendaknya guru menggunakan model pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapannya sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.
3. Penggunaan Media Peta dapat dijadikan media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi Perkembangan Wilayah
4. Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikanto S, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),



Arief S. Sadiman, . R. Raharjo, Haryono Awang, Rahardjito, *Media Pendidikan* , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, 2002, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,

Asy'ari dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2007,

Departemen Agama RI, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelambagaan Agama Islam, 2001),

Depdikbud, *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) mata pelajaran IPS*,

Departemen Pendidikan Nasional, kamus Besar Bahasa Indonesia, (jakarta: Balai pustaka, 2001),

Djahri, Syaiful Bachari, *Kegiatan belajar Mengajar*, Badung, Remaja Rosdakarya, 2001,

Djamarah, Syiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi BelajarMengajar*, 1995,

Hamalik, Omar, *Media Pembelajaran*, Bandung: Alumni

Havid Zulkarnain, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bernyanyi Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasa"r, <http://desyandri.wordpress.com/2009/02/19>

Kuswanto, *Ilmu Pengetahuan Soial*, Solo: Tiga Serangkai, 2004

Kuswardaya, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2001

Sagala dan Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.(Bandung: Alfa Beta, 2004),

Sudjana, Nana. *Dasar – dasar Proses Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2002),

Sutisno, Oteng, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Rewaja Rosda Karya

Suyanto, *IPS-Geografi*, Jakarta: Erlangga, 2002

Yani, Ahmad, *Pembelajaran IPS*, De 121 Jenderal Pendidikan Islam,



# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

*Lampiran 1*

**SIKLUS I**

**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

## Pertemuan Pertama

Nama/NIM : Anang Masrani  
 Jabatan : -  
 Unit Kerja : MIN Sungai Tuan Ilir  
 Kecamatan : Astambul  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Materi Pokok : Perkembangan Wilayah Indonesia  
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indicator / Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Para pembelajar</b>						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	$\checkmark$					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	$\checkmark$			2		
3.	Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	$\checkmark$				3	
4.	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	$\checkmark$					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	$\checkmark$			2		
6.	Motivasi	$\checkmark$				3	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	$\checkmark$					
7.	Menjelaskan Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia	$\checkmark$					4
8.	Guru menjelaskan perkembangan jumlah provinsi di Indonesia dengan menggunakan peta .	$\checkmark$			2		
9.	Guru memerintahkan kepada siswa untuk menjelaskan jumlah provinsi di Indonesia dengan menggunakan peta	$\checkmark$			2		
10.	Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemutunjukkan letak dan nama provinsi-provinsi di Indonesia pada peta	$\checkmark$			2		
11.	Guru memberi masukan untuk setiap penjelasan siswa	$\checkmark$			2		
12.	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	$\checkmark$			2		
13.	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang	$\checkmark$			2		

	belum dimengerti.						
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain	√				3	
15.	Menguasai kelas	√				3	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		1			
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22.	menggunakan media	√				3	
23.	Menggunakan metode	√				3	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√			2		
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
28.	Menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√		1			
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			2		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	√					
30.	Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√			2		
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32.	Memberikan penghargaan	√				3	
33.	Memberikan PR sebagai bagian remedi/ pengayaan	√				3	
34.	Menutup pelajaran	√					4
	<b>Total Skor</b>	<b>34</b>		<b>3</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>4</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>136</b>		<b>3</b>	<b>30</b>	<b>36</b>	<b>16</b>

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

*Lampiran 2*

## SIKLUS I

### FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

## Pertemuan Dua

Nama/NIM : Anang Masrani  
 Jabatan : -  
 Unit Kerja : MIN Sungai Tuan Ilir  
 Kecamatan : Astambul  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Materi Pokok : Perkembangan Wilayah Indonesia  
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist ( √ ) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indicator/Aspek Yang Iamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√				3	
6	Motivasi	√				3	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
7	Menjelaskan tentang materi perubahan wilayah teritorial Indonesia	√					4
8	Menjelaskan dengan menemukungkan wilayah laut teritorial Indonesia pada peta	√			2		
9	Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk menggambar bagan wilayah perairan Indonesia.	√				3	
10	Menunjuk siswa untuk menyelesaikan tugas	√				3	
11	Menunjuk siswa untuk menjelaskan wilayah laut teritorial Indonesia pada peta.	√				3	
12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
13	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	√			2		

14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain	√				3	
15	Menguasai kelas	√				3	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			2		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22	Menggunakan media	√				3	
23	Menggunakan metode	√				3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√				3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√			2		
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>						
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√				3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32	Memberikan penghargaan	√				3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	√				3	
34	Menutup pelajaran	√					4
	<b>Total Skor</b>	<b>34</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>4</b>
	<b>Jumlah</b>			1	22	51	14



Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

*Lampiran 3*

**SIKLUS II**

**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

## Pertemuan Ketiga

Nama/NIM : Anang Masrani  
 Jabatan : -  
 Unit Kerja : MIN Sungai Tuan Ilir  
 Kecamatan : Astambul  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Materi Pokok : Perkembangan Wilayah Indonesia  
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indicator/Aspek Yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	$\checkmark$					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	$\checkmark$				3	
3	Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	$\checkmark$				3	
4	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru						4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa					3	
6	Motivasi					3	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
7	Menjelaskan tentang materi Sistem Pemerintahan Sebelum Kemerdekaan						4
8	Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman kerajaan dengan menggunakan media peta					3	
9	Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada penjajahan Belanda dengan menggunakan media peta					3	
10	Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman penjajahan Jepang dengan menggunakan media peta					3	
11	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan sebelum kemerdekaan dengan menggunakan media peta					3	
12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas					3	

13	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti					3	
14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh siswa lain					3	
15	Menguasai kelas						4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai						4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					3	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					3	
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					3	
22	Menggunakan media					3	
23	Menggunakan metode					3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					3	
25	Membangkitkan motivasi belajar siswa					3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa					3	
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa					3	
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar				2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					3	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>						
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)					3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa				2		
32	Memberikan penghargaan					3	
33	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan					3	
34	Menutup pelajaran						4
	<b>Total Sekor</b>	<b>34</b>			<b>2</b>	<b>26</b>	<b>6</b>
	<b>Jumlah</b>				<b>4</b>	<b>104</b>	<b>24</b>

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

*Lampiran 4*

## SIKLUS II

### FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

## Pertemuan Kedua

Nama/NIM : Anang Masrani  
 Jabatan : -  
 Unit Kerja : MIN Sungai Tuan Ilir  
 Kecamatan : Astambul  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Materi Pokok : Perkembangan Wilayah Indonesia  
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	$\checkmark$					
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	$\checkmark$				3	
3.	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	$\checkmark$					4
4.	Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	$\checkmark$					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	$\checkmark$					4
6.	Motivasi	$\checkmark$					4
<b>II</b>	<b>Kegiatan</b>						
7.	Menjelaskan tentang materi Sistem Pemerintahan Setelah Kemerdekaan	$\checkmark$					4
8.	Menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman revolusi dan periode Negara Republik Indonesia Serikat	$\checkmark$					4
9.	Menjelaskan administrasi Pemerintahan Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 dengan menggunakan media peta	$\checkmark$					4

10.	Menjelakan administrasi daerah pada Masa reformasi dengan menggunakan media peta.	✓					4
11.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan setelah kemerdekaan	✓					4
12.	Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik	✓					4
13.	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	✓					4
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	✓					4
15.	Menguasai Kelas	✓					4
16.	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan Yang Ingin Dicapai)	✓					4
17.	Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut	✓					4
18.	Menunjukkan Penguasaan Materi Pelajaran	✓					4
19.	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain Yang Relevan	✓					4
20.	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan	✓					4
21.	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Alokasi Waktu	✓				3	
22.	Menggunakan Media	✓					4
23.	Menggunakan Metode	✓					4
24.	Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran	✓					4
25.	Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	✓					4

26.	Menunjukkan Sikap Terbuka Respon Siswa	✓					4
27.	Menumbuhkan Keceriaan Dan Antusias Siswa	✓					4
28.	Menggunakan Bahasa Lisan Dan Tertulis Secara Jelas, Bik, Dan Benar	✓				3	
29.	Membuat Rangkuman Dengan Melibatkan Siswa	✓					4
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>						
30.	Melakuka Penilaian (Tes) akhir Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan)	✓					4
31.	Menyampaikan Hasil Penilaian (Tes) Kepada Siswa	✓				3	
32.	Memberikan Penghargaan	✓					4
33.	Memberikan PR sebagai bagian Remidi/Pengayaan						4
34.	Menutup Pelajaran						4
	<b>Total Skor</b>	<b>34</b>				<b>4</b>	<b>30</b>
	<b>Jumlah</b>					<b>12</b>	<b>120</b>

Astambul, 2011

Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{34} \times 100$$

Lampiran 5

**SIKLUS I****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM**

Pertemuan pertama:

Strategi : Penggunaan Media Peta  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Kelas / Semester : VI (enam) / 1 (satu)  
 Sekolah : MIN Sungai Tuan Ilir

Pentunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik                      2 = Tidak baik  
 3 = Kurang baik                              4 = Baik  
 5 = Sangat baik

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Kemampuan Membaca peta					
3.	Kemampuan Menjelaskan wilayah Indonesia melalui peta					
4.	Aktivitas dalam pembelajaran					
5.	Memperhatikan arahan yang dijelaskan guru					
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
8.	Menyimpulkan					
Total Skor						



No	Nama	Penilaian								Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Halim	2	2	2	2	2	2	2	3	17	Cukup Aktif	53.13
2	Ahmad Hertami	2	2	1	2	1	2	2	3	15	Kurang Aktif	46.88
3	Ahmad Marzuki	2	2	1	3	1	2	2	2	15	Kurang Aktif	46.88
4	Ahmad Ramadinnor	2	2	1	3	1	2	2	2	15	Kurang Aktif	46.88
5	Aspiani	2	2	2	3	2	2	2	2	17	Cukup Aktif	53.13
6	Dina Fitriani	2	2	2	2	2	2	2	3	17	Cukup Aktif	53.13
7	Hafifah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
8	Hubaidi	2	2	1	2	1	2	2	3	15	Kurang Aktif	46.88
9	Kiptiah	2	2	1	2	1	2	2	3	15	Kurang Aktif	46.88
10	Mahdiah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
11	Makmunah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
12	Muhammad Amin	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
13	Muhammad Ansyari	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
14	M. Hafiz Ansyari	2	2	2	2	1	2	2	2	15	Kurang Aktif	46.88
15	Muhammad Juaini	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
16	Muhammad Lutfi	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
17	Muhammad Nasih	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56.25
18	Mulyadi	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
19	Nadia Safitri	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56.25
20	Noor Afifah	2	2	1	2	1	2	2	3	15	Kurang Aktif	46.88
21	Noor Azizah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
22	Nor Miladiah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00

23	Rahmiati	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Kurang Aktif	56.25
24	Risnawati	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
25	Saidah Nurisnah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
26	Siti Hildaniah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
27	Siti Maulidah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
28	Siti Saidah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
29	Sofiawati	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
30	Ulfi Masykurah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50.00
Jumlah		60	60	37	83	36	60	60	86	402		
Prosentasi		40.00	40.00	24.67	55.33	24.00	40.00	40.00	57.33	33.5		

$30 \times 5 \times 8 =$	1200
$30 \times 5 =$	150
$402/1200 \times 100 =$	49.375

Prosentasi = Jumlah/150x100	
Prosentasi Cukup Aktif = $5/30 \times 100$	16.67
Prosentasi Kurang Aktif = $25/30 \times 100$	83.33

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

Astambul, 2011  
Guru PAI

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

## Lampiran 6

## SIKLUS I

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Pertemuan kedua:

Strategi : Penggunaan Media Peta  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Kelas / Semester : VI (enam) / 1 (satu)  
 Sekolah : MIN Sungai Tuan Ilir

Pentunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik                      2 = Tidak baik  
 3 = Kurang baik                              4 = Baik  
 5 = Sangat baik

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Kemampuan Membaca peta.					
3.	Kemampuan Menjelaskan wilayah Indonesia melalui peta					
4.	Aktivitas dalam pembelajaran					
5.	Memperhatikan arahan yang dijelaskan guru					
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
8.	Menyimpulkan					
Total Skor						

No	Nama	Penilaian								Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Halim	3	2	2	2	2	3	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
2	Ahmad Hertami	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
3	Ahmad Marzuki	2	2	2	3	2	2	2	2	17	Cukup Aktif	53,13
4	Ahmad Ramadinnor	2	2	1	3	1	2	2	2	15	Kurang Aktif	46,88
5	Aspiani	3	2	2	3	2	2	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
6	Dina Fitriani	3	3	2	2	2	2	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
7	Hafifah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
8	Hubaidi	2	2	2	2	2	2	2	3	17	Cukup Aktif	53,13
9	Kiptiah	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
10	Mahdiah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
11	Makmunah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
12	Muhammad Amin	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
13	Muhammad Ansyari	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
14	M. Hafiz Ansyari	3	2	2	2	2	2	2	2	17	Cukup Aktif	53,13
15	Muhammad Juaini	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
16	Muhammad Lutfi	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
17	Muhammad Nasih	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
18	Mulyadi	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
19	Nadia Safitri	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
20	Noor Afifah	3	2	2	2	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
21	Noor Azizah	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
22	Nor Miladiah	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25

23	Rahmiati	3	2	2	3	2	2	3	3	20	Cukup Aktif	62,50
24	Risnawati	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
25	Saidah Nurisnah	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
26	Siti Hildaniah	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
27	Siti Maulidah	2	2	2	3	2	2	2	3	18	Cukup Aktif	56,25
28	Siti Saidah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
29	Sofiawati	2	2	1	3	1	2	2	3	16	Kurang Aktif	50,00
30	Ulfi Masykurah	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
Jumlah		76	61	55	83	55	63	66	87	456		
Prosentasi		50,67	40,67	36,67	55,33	36,67	42,00	44,00	58,00	38		

$30 \times 5 \times 8 =$	1200
$30 \times 5 =$	150
$456/1200 \times 100 =$	379.167

Prosentasi = Jumlah/150x100	
Prosentasi Cukup Aktif = $25/30 \times 100$	83.33
Prosentasi Kurang Aktif = $5/30 \times 100$	16.67

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

Astambul, 2011  
Guru PAI

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

## Lampiran 7

## SIKLUS II

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Pertemuan ketiga:

Strategi : Penggunaan Media Peta  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Kelas / Semester : VI (enam) / 1 (satu)  
 Sekolah : MIN Sungai Tuan Ilir

Pentunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik                      2 = Tidak baik  
 3 = Kurang baik                              4 = Baik  
 5 = Sangat baik

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Kemampuan Membaca peta					
3.	Kemampuan Menjelaskan wilayah Indonesia melalui peta					
4.	Aktivitas dalam pembelajaran					
5.	Memperhatikan arahan yang dijelaskan guru					
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
8.	Menyimpulkan					
Total Skor						

No	Nama	Penilaian								Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Halim	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	81,25
2	Ahmad Hertami	4	2	2	2	3	3	3	4	23	Cukup Aktif	71,88
3	Ahmad Marzuki	3	3	2	3	2	3	3	3	22	Cukup Aktif	68,75
4	Ahmad Ramadinnor	3	2	2	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif	59,38
5	Aspiani	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
6	Dina Fitriani	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
7	Hafifah	4	3	3	3	2	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
8	Hubaidi	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Cukup Aktif	68,75
9	Kiptiah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
10	Mahdiah	3	3	2	3	2	2	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
11	Makmunah	4	3	3	3	2	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
12	Muhammad Amin	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
13	Muhammad Ansyari	3	3	2	3	3	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
14	M. Hafiz Ansyari	4	3	3	2	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
15	Muhammad Juaini	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
16	Muhammad Lutfi	3	3	2	3	2	2	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
17	Muhammad Nasih	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	81,25
18	Mulyadi	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
19	Nadia Safitri	4	3	3	3	3	3	3	4	26	Aktif	81,25
20	Noor Afifah	4	3	3	3	2	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
21	Noor Azizah	3	2	2	3	2	2	3	3	20	Cukup Aktif	62,50

22	Nor Miladiah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
23	Rahmiati	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
24	Risnawati	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
25	Saidah Nurisnah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
26	Siti Hildaniah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
27	Siti Maulidah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
28	Siti Saidah	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
29	Sofiawati	3	3	2	3	2	2	3	3	21	Cukup Aktif	65,63
30	Ulfi Masykurah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
Jumlah		100	87	82	87	71	85	89	94	581		
Prosentasi		66,67	58,00	54,67	58,00	47,33	56,67	59,33	62,67	48,42		

$30 \times 5 \times 8 =$	1200
$30 \times 5 =$	150
$581/1200 \times 100 =$	48,42

Prosentasi = Jumlah/150x100	
Prosentasi Aktif = $5/30 \times 100$	16,67
Prosentasi Cukup Aktif = $25/30 \times 100$	83,33

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

Astambul, 2011  
Guru PAI

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335



## Lampiran 8

## SIKLUS II

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Pertemuan keempat:

Strategi : Penggunaan Media Peta  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Kelas / Semester : VI (enam) / 1 (satu)  
 Sekolah : MIN Sungai Tuan Ilir

Pentunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik                      2 = Tidak baik  
 3 = Kurang baik                              4 = Baik  
 5 = Sangat baik

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Kemampuan Membaca peta					
3.	Kemampuan Menjelaskan wilayah Indonesia melalui peta					
4.	Aktivitas dalam pembelajaran					
5.	Memperhatikan arahan yang dijelaskan guru					
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
8.	Menyimpulkan					
Total Skor						

/

No	Nama	Penilaian								Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Halim	5	5	4	4	4	4	5	5	36	Sangat Aktif	112,50
2	Ahmad Hertami	5	3	3	3	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
3	Ahmad Marzuki	4	4	3	3	3	3	4	4	28	Aktif	87,50
4	Ahmad Ramadinnor	3	3	3	3	3	2	3	3	23	Cukup Aktif	71,88
5	Aspiani	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	109,38
6	Dina Fitriani	5	4	4	4	4	4	5	5	35	Sangat Aktif	109,38
7	Hafifah	5	4	4	4	3	4	4	4	32	Aktif	100,00
8	Hubaidi	4	4	3	3	3	3	4	4	28	Aktif	87,50
9	Kiptiah	4	4	4	4	3	4	4	4	31	Aktif	96,88
10	Mahdiah	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
11	Makmunah	5	4	4	4	3	4	4	4	32	Aktif	100,00
12	Muhammad Amin	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	100,00
13	Muhammad Ansyari	4	4	3	3	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
14	M. Hafiz Ansyari	4	4	3	3	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
15	Muhammad Juaini	4	3	3	4	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
16	Muhammad Lutfi	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
17	Muhammad Nasih	5	4	4	4	4	5	5	5	36	Sangat Aktif	112,50
18	Mulyadi	4	3	3	4	4	4	4	4	30	Aktif	93,75
19	Nadia Safitri	5	4	4	4	4	5	5	5	36	Sangat Aktif	112,50
20	Noor Afifah	5	4	4	4	3	4	4	4	32	Aktif	100,00

21	Noor Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Aktif	75,00
22	Nor Miladiah	4	4	4	4	3	4	4	4	31	Aktif	96,88
23	Rahmiati	4	3	3	3	3	4	4	4	28	Aktif	87,50
24	Risnawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	100,00
25	Saidah Nurisnah	4	3	3	4	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
26	Siti Hildaniah	4	3	3	4	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
27	Siti Maulidah	4	3	3	4	3	4	4	4	29	Aktif	90,63
28	Siti Saidah	4	4	4	4	3	4	4	4	31	Aktif	96,88
29	Sofiawati	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif	78,13
30	Ulfi Masykurah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Aktif	100,00
Jumlah		127	109	104	109	99	114	120	120	756		
Prosentasi		84,67	72,67	69,33	72,67	66,00	76,00	80,00	80,00	63		

$30 \times 5 \times 8 =$	1200
$30 \times 5 =$	150
$756/1200 \times 100 =$	63

Prosentasi = Jumlah/150x100	
Prosentasi Sangat Aktif = $5/30 \times 100$	16.67
Prosentasi Cukup Aktif = $23/30 \times 100$	76.67
Prosentase Cukup Aktif = $2/30 \times 100$	6.667

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

Astambul, 2011  
Guru PAI

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

## Lampiran 9

**SIKLUS I**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MIN Sungai Tuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas/Semester	: V (lima) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Perkembangan Wilayah di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menjelaskan Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)
Indikator	: 1. Menjelaskan Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menjelaskan Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia
Materi Pembelajaran	: Perkembangan Wilayah di Indonesia
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
Strategi	: <i>Penggunaan Media Peta</i>

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :****A. Kegiatan awal (10 menit)**

1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
2. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
3. Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
4. Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
5. Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

**B. Kegiatan inti (60 menit)**

1. Menjelaskan Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia
2. Guru menemutunjukkan letak dan nama provinsi-provinsi di Indonesia pada peta
3. Guru memerintahkan kepada siswa untuk menjelaskan jumlah provinsi di Indonesia dengan menggunakan peta.
4. Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemutunjukkan letak dan nama provinsi-provinsi di Indonesia pada peta.
5. Guru memberi masukan untuk setiap penjelasan siswa.

**C. Kegiatan akhir (10 menit)**

1. Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
2. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
3. Memberikan penghargaan
4. Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
5. Menutup pelajaran

Alat / Sumber Belajar:

1. Peta
2. Buku Paket Ilmu Pendidikan Sosial
3. Pengalaman guru

Penilaian:

1. Prosedur tes : Tertulis dan Lisan
2. Jenis Tes : Pilihan ganda dan Esay
3. Bentuk penilain : Ketepatan
4. Soal Tes :

**A. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau di depan jawaban yang benar!**

1. Hingga Mei 2005, Indonesia memiliki ....provinsi
  - a. 31
  - b. 32
  - c. 33
  - d. 34
2. Deklarasi yang menetapkan batas laut Indonesia menjadi 12 mil adalah ....
  - a. Deklarasi Partai Politik
  - b. Deklarasi Juanda
  - c. Deklarasi Hukum Laut
  - d. Deklarasi Wilayah

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini**

1. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim ?
2. Wilayah Indonesi terbagi atas berapa wilayah sebutkan. !
3. Coba ceritakan kembali urutan perkembangan wilayah Indonesia ?

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

*Lampiran 10*

**SIKLUS I**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MIN Sungai Tuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas/Semester	: V (lima) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Perkembangan Wilayah di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menjelaskan Perubahan Wilayah Lout Teritorial Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)
Indikator	: 1. Menjelaskan Perubahan Wilayah Lout Teritorial Indonesia
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menjelaskan Perubahan Wilayah Lout Teritorial Indonesia
Materi Pembelajaran	: Perkembangan Wilayah di Indonesia
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
Strategi	: <i>Penggunaan Media Peta</i>

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :****C. Kegiatan awal (10 menit)**

1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
2. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
3. Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
4. Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
5. Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

**D. Kegiatan inti (60 menit)**

6. Menjelaskan tentang materi perubahan wilayah teritorial Indonesia
7. Menjelaskan degan menemutunjukkan wilayah laut teritorial Indonesia pada peta
8. Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk menggambar bagan wilayah perairan Indonesia.
9. Menunjuk siswa untuk menyelesaikan tugas
10. Menunjuk siswa untuk menjelaskan wilayah laut teritorial Indonesia pada peta.

### C. Kegiatan akhir (10 menit)

1. Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
2. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
3. Memberikan penghargaan
4. Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
5. Menutup pelajaran

Alat / Sumber Belajar:

1. Peta
2. Buku Paket Ilmu Pendidikan Sosial
3. Pengalaman guru

Penilaian:

1. Prosedur tes : Tertulis dan Lisan
2. Jenis Tes : Pilihan ganda dan Esay
3. Bentuk penilain : Ketepatan
4. Soal Tes :

#### A. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau di depan jawaban yang benar!

1. Semua kekayaan alam yang ada di wilayah Indonesia dimanfaatkan untuk kepentingan...
  - a. seluruh rakyat
  - b. pejabat tinggi
  - c. masyarakat kota
  - d. pemerintah
2. Luas wilayah laut yang ditarik sejauh 200 mil dari garis datar ke arah laut bebas disebut ...
  - a. Zona Ekonomi Eksklusif
  - b. Zona Perairan
  - c. Zona daratan dan Luatan
  - d. Zona perdagangan

#### B. Isilah Titik-tutuk dibawah ini dengan jawaban yang benar ;

1. Wilayah Indonesia terdiri atas wilayah .... Dan wilayah ...
2. Akibat dari perubahan bentuk negara Indonesia dari negara serikat menjadi negara kesatuan adalah ....
3. Pelantikan kepala daerah tingkat I dilakukan oleh ...
4. Sebutan untuk wakil kepala daerah kabupaten adalah ...

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

*Lampiran 11*

**SIKLUS II**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MIN Sungai Tuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas/Semester	: V (lima) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Perkembangan Sistem Pemerintahan di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.1 Sistem Pemerintahan Sebelum Kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)
Indikator	: 1. Menjelaskan Sistem Pemerintahan Sebelum Kemerdekaan
Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa dapat menjelaskan Sistem Pemerintahan Sebelum Kemerdekaan
Materi Pembelajaran	: Perkembangan Wilayah di Indonesia
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
Strategi	: <i>Penggunaan Media Peta</i>

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :****A. Kegiatan awal (10 menit)**

1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
2. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
3. Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
4. Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
5. Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

**B. Kegiatan inti (60 menit)**

1. Menjelaskan tentang materi Sistem Pemerintahan Sebelum Kemerdekaan
2. Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman kerajaan dengan menggunakan media peta.
3. Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada penjajahan Belanda dengan menggunakan media peta
4. Guru menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman penjajahan Jepang dengan menggunakan media peta
5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan sebelum kemerdekaan dengan menggunakan media peta.



### C. Kegiatan akhir (10 menit)

1. Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
2. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
3. Memberikan penghargaan
4. Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
5. Menutup pelajaran

Alat / Sumber Belajar:

1. Peta
2. Buku Paket Ilmu Pendidikan Sosial
3. Pengalaman guru

Penilaian:

1. Prosedur tes : Tertulis dan Lisan
2. Jenis Tes : Pilihan ganda dan Esay
3. Bentuk penilain : Ketepatan
4. Soal Tes :

### A. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau di depan jawaban yang benar!

1. Berikut ini merupakan bentuk lembaga pemerintahan pada masa penjajahan Belanda yang tidak lagi digunakan dalam sistem pemerintahan Indonesia, yaitu...
  - a. provinsi
  - b. kelurahan
  - c. kademangan
  - d. kabupaten
2. Periode Negara Republik Indonesia Serikat berlangsung sejak tanggal ...
  - a. 15 Agustus 1950
  - b. 27 Desember 1949
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 5 Juli 1959
3. Pada periode Negara Kesatuan I, wilayah Indonesia dibagi menjadi 3 tingkat daerah otonom, yaitu...
  - a. Provinsi, kecamatan, kelurahan
  - b. provinsi, kabupaten, kotapraja
  - c. provinsi, kabupaten, desa
  - d. provinsi, kabupaten, kecamatan

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini**

1. Sebutkan delapan provinsi pertama yang dibentuk berdasarkan hasil ketetapan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia ?
2. Sebutkan tahapan-tahapan sistem administrasi yang dialami Indonesia paska kemerdekaan !

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

*Lampiran 12*

**SIKLUS II**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MIN Sungai Tuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pendidikan Sosial
Kelas/Semester	: V (lima) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Perkembangan Sistem Pemerintahan di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Sistem Pemerintahan Setelah Kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)
Indikator	: 1. Menjelaskan Sistem Pemerintahan Setelah Kemerdekaan
Tujuan Pembelajaran	: 2. Siswa dapat menjelaskan Sistem Pemerintahan Setelah Kemerdekaan
Materi Pembelajaran	: Perkembangan Wilayah di Indonesia
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
Strategi	: <i>Penggunaan Media Peta</i>

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :**

**A. Kegiatan awal (10 menit)**

1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
2. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
3. Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
4. Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
5. Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

**B. Kegiatan inti (60 menit)**

1. Menjelaskan tentang materi Sistem Pemerintahan Setelah Kemerdekaan
2. Menjelaskan sistem pemerintahan pada zaman revolusi dan periode Negara Republik Indonesia Serikat.
3. Menjelaskan administrasi Pemerintahan Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 dengan menggunakan media peta.
4. Menjelaskan administrasi daerah pada Masa reformasi dengan menggunakan media peta.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan setelah kemerdekaan.

### C. Kegiatan akhir (10 menit)

1. Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
2. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa
3. Memberikan penghargaan
4. Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
5. Menutup pelajaran

Alat / Sumber Belajar:

1. Peta
2. Buku Paket Ilmu Pendidikan Sosial
3. Pengalaman guru

Penilaian:

1. Prosedur tes : Tertulis dan Lisan
2. Jenis Tes : Pilihan ganda dan Esay
3. Bentuk penilain : Ketepatan
4. Soal Tes :

#### A. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau di depan jawaban yang benar!

1. Pencalonan dan pemilihan kepala daerah tingkat II diajukan kepada...
  - a. DPRD
  - b. menteri dalam neegri
  - c. presiden
  - d. gubernur
2. Berikut adalah hak dari DPRD, kecuali...
  - a. mengajukan pertanyaan
  - b. penyelidikan
  - c. prakarsa
  - d. pelaksanaan pembangunan
3. Pada masa reformasi, kepala daerah dapat berhenti karena ...
  - a. diberhentikan
  - b. meninggal dunia
  - c. permintaan sendiri
  - d. semua benar

#### B. Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jelaskan syarat-syarat pembentukan daerah otonom ?
2. Apakah akibat dari dikeluarkannya Dekrit Presiden yang terjadi pada tanggal 5 Juli 1959 ?

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

*Lampiran 13***SIKLUS I****SOAL TES****Pertemuan 1****A. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau di depan jawaban yang benar!**

1. Hingga Mei 2005, Indonesia memiliki ....provinsi
  - a. 31
  - b. 32
  - c. 33
  - d. 34
2. Deklarasi yang menetapkan batas laut Indonesia menjadi 12 mil adalah ....
  - a. Deklarasi Partai Politik
  - b. Deklarasi Juanda
  - c. Deklarasi Hukum Laut
  - d. Deklarasi Wilayah

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini**

1. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim ?
2. Wilayah Indonesi terbagi atas berapa wilayah sebutkan. !
3. Coba ceritakan kembali urutan perkembangan wilayah Indonesia ?

**Selamat Mengerjakan**

*Lampiran 14***SIKLUS I****SOAL TES****Pertemuan 2****A. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau di depan jawaban yang benar!**

1. Semua kekayaan alam yang ada di wilayah Indonesia dimanfaatkan untuk kepentingan...
  - a. seluruh rakyat
  - b. pejabat tinggi
  - c. masyarakat kota
  - d. pemerintah
2. Luas wilayah laut yang ditarik sejauh 200 mil dari garis datar ke arah laut bebas disebut ...
  - a. Zona Ekonomi Eksklusif
  - b. Zona Perairan
  - c. Zona daratan dan Luatan
  - d. Zona perdagangan

**B. Isilah Titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar ;**

1. Wilayah Indonesia terdiri atas wilayah .... Dan wilayah ...
2. Akibat dari perubahan bentuk negara Indonesia dari negara serikat menjadi negara kesatuan adalah ....
3. Pelantikan kepala daerah tingkat I dilakukan oleh ...
4. Sebutan untuk wakil kepala daerah kabupaten adalah ...

*Lampiran 15***SIKLUS II****SOAL TES****Pertemuan 1****A. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau di depan jawaban yang benar!**

1. Berikut ini merupakan bentuk lembaga pemerintahan pada masa penjajahan Belanda yang tidak lagi digunakan dalam sistem pemerintahan Indonesia, yaitu...
 

a. provinsi	c. kademangan
b. kelurahan	d. kabupaten
2. Periode Negara Republik Indonesia Serikat berlangsung sejak tanggal ...
 

a. 15 Agustus 1950	c. 17 Agustus 1945
b. 27 Desember 1949	d. 5 Juli 1959
3. Pada periode Negara Kesatuan I, wilayah Indonesia dibagi menjadi 3 tingkat daerah otonom, yaitu....
 

a. Provinsi, kecamatan, kelurahan
b. provinsi, kabupaten, kotapraja
c. provinsi, kabupaten, desa
d. provinsi, kabupaten, kecamatan

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini**

1. Sebutkan delapan provinsi pertama yang dibentuk berdasarkan hasil ketetapan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia ?
2. Sebutkan tahapan-tahapan sistem administrasi yang dialami Indonesia paska kemerdekaan !

*Lampiran 16***SIKLUS II****SOAL TES****Pertemuan 2****A. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau di depan jawaban yang benar!**

1. Pencalonan dan pemilihan kepala daerah tingkat II diajukan kepada...
  - a. DPRD
  - b. menteri dalam neegri
  - c. presiden
  - d. gubernur
2. Berikut adalah hak dari DPRD, kecuali...
  - a. mengajukan pertanyaan
  - b. penyelidikan
  - c. prakarsa
  - d. pelaksanaan pembangunan
3. Pada masa reformasi, kepala daerah dapat berhenti karena ...
  - a. diberhentikan
  - b. meninggal dunia
  - c. permintaan sendiri
  - d. semua benar

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini**

1. Jelaskan syarat-syarat pembentukan daerah otonom ?
2. Apakah akibat dari dikeluarkannya Dekrit Presiden yang terjadi pada tanggal 5 Juli 1959 ?



Lampiran: 17

**SIKLUS I  
DAFTAR HASIL TES**

**Pertemuan 1**

Sekolah : MIN Sungai Tuan Ilir Astambul  
Mata Pelajaran : IPS  
Kompetensi Dasar : Perkembangan Wilayah  
Kelas / Semester : V (lima) / 1 (satu)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	70	Tuntas
2	Ahmad Hertami	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Marzuki	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Ramadinnor	50	Tidak Tuntas
5	Aspiani	80	Tuntas
6	Dina Fitriani	70	Tuntas
7	Hafifah	70	Tuntas
8	Hubaidi	50	Tuntas
9	Kiptiah	80	Tuntas
10	Mahdiah	50	Tidak Tuntas
11	Makmunah	70	Tuntas
12	Muhammad Amin	70	Tuntas
13	Muhammad Ansyari	60	Tidak Tuntas
14	M. Hafiz Ansyari	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Juaini	50	Tidak Tuntas
16	Muhammad Lutfi	60	Tidak Tuntas
17	Muhammad Nasih	70	Tuntas
18	Mulyadi	60	Tidak Tuntas
19	Nadia Safitri	70	Tuntas
20	Noor Afifah	80	Tuntas
21	Noor Azizah	70	Tuntas
22	Nor Miladiah	60	Tidak Tuntas
23	Rahmiati	70	Tuntas
24	Risnawati	60	Tidak Tuntas
25	Saidah Nurisnah	70	Tuntas
26	Siti Hildaniah	60	Tidak Tuntas
27	Siti Maulidah	60	Tidak Tuntas
28	Siti Saidah	80	Tuntas
29	Sofiawati	70	Tuntas
30	Ulfi Masykurah	70	Tuntas

Jumlah	1950	
Rata-Rata	65	

Tuntas = $17/30 \times 100 =$	56.66666667	%	57
Tidak Tuntas = $13/30 \times 100 =$	43.33333333	%	43

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

Lampiran: 18

**SIKLUS I  
DAFTAR HASIL TES**

**Pertemuan 2**

Sekolah : MIN Sungai Tuan Ilir Astambul  
Mata Pelajaran : IPS  
Kompetensi Dasar : Perkembangan Wilayah  
Kelas / Semester : V (lima) / 1 (satu)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	70	Tuntas
2	Ahmad Hertami	70	Tuntas
3	Ahmad Marzuki	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Ramadinnor	60	Tidak Tuntas
5	Aspiani	80	Tuntas
6	Dina Fitriani	70	Tuntas
7	Hafifah	70	Tuntas
8	Hubaidi	60	Tidak Tuntas
9	Kiptiah	80	Tuntas
10	Mahdiah	80	Tuntas
11	Makmunah	70	Tuntas
12	Muhammad Amin	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ansyari	50	Tidak Tuntas
14	M. Hafiz Ansyari	70	Tuntas
15	Muhammad Juaini	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Lutfi	50	Tidak Tuntas
17	Muhammad Nasih	80	Tuntas
18	Mulyadi	70	Tuntas
19	Nadia Safitri	80	Tuntas
20	Noor Afifah	70	Tuntas
21	Noor Azizah	60	Tidak Tuntas
22	Nor Miladiah	70	Tuntas
23	Rahmiati	60	Tidak Tuntas
24	Risnawati	70	Tuntas
25	Saidah Nurisnah	60	Tidak Tuntas
26	Siti Hildaniah	70	Tuntas
27	Siti Maulidah	70	Tuntas
28	Siti Saidah	70	Tuntas
29	Sofiawati	50	Tidak Tuntas
30	Ulfi Masykurah	70	Tuntas

Jumlah	2010	
Rata-Rata	67	

Tuntas = $19/30 \times 100 =$	63.33333333	%	63
Tidak Tuntas = $11/30 \times 100 =$	36.66666667	%	37

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

Lampiran: 19

**SIKLUS II**  
**DAFTAR HASIL TES**

**Pertemuan 1**

Sekolah : MIN Sungai Tuan Ilir Astambul  
Mata Pelajaran : IPS  
Kompetensi Dasar : Perkembangan Wilayah  
Kelas / Semester : V (lima) / 1 (satu)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	70	Tuntas
2	Ahmad Hertami	60	Tidak Tuntas
3	Ahmad Marzuki	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Ramadinnor	70	Tuntas
5	Aspiani	90	Tuntas
6	Dina Fitriani	70	Tuntas
7	Hafifah	70	Tuntas
8	Hubaidi	70	Tuntas
9	Kiptiah	90	Tuntas
10	Mahdiah	60	Tidak Tuntas
11	Makmunah	60	Tidak Tuntas
12	Muhammad Amin	70	Tuntas
13	Muhammad Ansyari	60	Tidak Tuntas
14	M. Hafiz Ansyari	70	Tuntas
15	Muhammad Juaini	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Lutfi	70	Tuntas
17	Muhammad Nasih	90	Tuntas
18	Mulyadi	70	Tuntas
19	Nadia Safitri	80	Tuntas
20	Noor Afifah	60	Tidak Tuntas
21	Noor Azizah	70	Tuntas
22	Nor Miladiah	70	Tuntas
23	Rahmiati	80	Tuntas
24	Risnawati	60	Tidak Tuntas
25	Saidah Nurisnah	80	Tuntas
26	Siti Hildaniah	80	Tuntas
27	Siti Maulidah	80	Tuntas
28	Siti Saidah	70	Tuntas
29	Sofiawati	80	Tuntas
30	Ulfi Masykurah	70	Tuntas

Jumlah	2140	
Rata-Rata	71.333	

Tuntas = $22/30 \times 100 =$	73.33333333	%	73
Tidak Tuntas = $8/30 \times 100 =$	26.66666667	%	27

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

Lampiran: 20

**SIKLUS II**  
**DAFTAR HASIL TES**

**Pertemuan 2**

Sekolah : MIN Sungai Tuan Ilir Astambul  
Mata Pelajaran : IPS  
Kompetensi Dasar : Perkembangan Wilayah  
Kelas / Semester : V (lima) / 1 (satu)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	90	Tuntas
2	Ahmad Hertami	70	Tuntas
3	Ahmad Marzuki	70	Tuntas
4	Ahmad Ramadinnor	60	Tidak Tuntas
5	Aspiani	90	Tuntas
6	Dina Fitriani	90	Tuntas
7	Hafifah	80	Tuntas
8	Hubaidi	70	Tuntas
9	Kiptiah	80	Tuntas
10	Mahdiah	60	Tidak Tuntas
11	Makmunah	80	Tuntas
12	Muhammad Amin	80	Tuntas
13	Muhammad Ansyari	70	Tuntas
14	M. Hafiz Ansyari	70	Tuntas
15	Muhammad Juaini	70	Tuntas
16	Muhammad Lutfi	70	Tuntas
17	Muhammad Nasih	90	Tuntas
18	Mulyadi	70	Tuntas
19	Nadia Safitri	90	Tuntas
20	Noor Afifah	60	Tidak Tuntas
21	Noor Azizah	70	Tuntas
22	Nor Miladiah	70	Tuntas
23	Rahmiati	80	Tuntas
24	Risnawati	60	Tidak Tuntas
25	Saidah Nurisnah	80	Tuntas
26	Siti Hildaniah	80	Tuntas
27	Siti Maulidah	70	Tuntas
28	Siti Saidah	80	Tuntas
29	Sofiawati	60	Tidak Tuntas
30	Ulfi Masykurah	80	Tuntas

Jumlah	2240	
Rata-Rata	74.667	

Tuntas = $25/30 \times 100 =$	83.33333333	% 83
Tidak Tuntas = $5/30 \times 100 =$	16.66666667	% 17

Astambul, 2011  
Guru PAI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. AHMAD SASI, S.Pd.I**  
NIP. 19570601 1989831001

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA POKOK BAHASAN  
PERKEMBANGAN WILAYAH MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PETA  
SISWA KELAS V MIN SUNGAI TUAN ILIR ASTAMBUL  
KABUPATEN BANJAR**



**OLEH :**

**ANANG MASRANI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA POKOK BAHASAN  
PERKEMBANGAN WILAYAH MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PETA  
SISWA KELAS V MIN SUNGAI TUAN ILIR ASTAMBUL  
KABUPATEN BANJAR**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
dari tugas-tugas dan syarat-syarat  
guna mencapai gelar sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**Oleh**

**ANANG MASRANI  
NIM : 0951 290 335**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
BANJARMASIN  
2011 M / 1433 H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anang Masrani  
NIM : 0951 290 335  
Jurusan : Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, plagiat datau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Muharam 1433 H  
Desember 2011 M

Yang Membuat Pernyataan,

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

## PERSETUJUAN

PTK yang berjudul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN WILAYAH MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PETA SISWA KELAS V MIN SUNGAI TUAN ILIR ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR**

Ditulis Oleh : Anang Masrani  
NIM : 0951 290 335  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah

Setelah di teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, Muharam 1433 H  
Desember 2011

Pembimbing I:

**Drs. H. Aswan, M.Pd**  
**NIP. 19521014 198203 1 001**

Mengetahui :  
Ketua Pengelola Program Peningkatan  
Kualifikasi S1 Bagi Guru MI dan  
Guru PAI Melalui Dual Mode Ssystem  
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

**Drs. H. Suriagiri, M.Pd**  
**NIK. 196331109 199103 1 002**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa Kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar” ditulis oleh Anang Masrani, telah diujikan dalam tim penguji skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 14 Januari 2012

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **Baik**

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Banjarmasin

**Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag**  
**NIP. 19580621 198603 1 001**

## TIM PENGUJI

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Aswan, M.Pd	1.
2.	M. Noor Fuady, M.Ag	2.

## ABSTRAK

**Anang Masrani, 2011, *Peningkatan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Perkembangan Wilayah Melalui Penggunaan Media Peta Siswa Kelas V Min Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas tarbiyah, Pembimbing Drs. H. Aswan, M.Pd**

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan merefleksi tentang permasalahan kemampuan siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa tentang Perkembangan Wilayah dengan menggunakan Media Peta pada mata pelajaran IPS di Kelas Di Kelas V MIN Sungai Tuan Ilir Asrambul Kabupaten Banjar.

PTK ini dilakukan dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap KBM melalui Media Peta, dengan materi pokok Perkembangan Wilayah untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 45 menit) siklus I dan II sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan refleksi PTK siklus I dan II penelitian ini, diperoleh data, Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Penggunaan Media Peta dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan Penggunaan Media Peta, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada: Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 5 orang yaitu 16,67%, sedangkan kurang aktif 25 orang yaitu 83,33% dan tidak aktif 0%. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 25 orang yaitu 83,33% sedangkan kurang aktif 5 orang yaitu 16,67%, dan tidak aktif 0%. Aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 5 orang yaitu 16,67 cukup aktif 25 orang yaitu 83,33% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%. Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 5 orang yaitu 16,67%, cukup aktif 25 orang yaitu 76,67%, 2 orang kurang aktif yaitu 6,66% dan tidak aktif 0%.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan Media Peta cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada : Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 65 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 67. Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 71,3. dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 74,6

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Anang Masrani
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Kelampaian Tengah, 15-08-1971
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Desa Sungai Alat RT. 01 / 01 Kec Astambul Kabupaten Banjar
  
7. Pendidikan :
  - a. SDN Bina Karya tahun 1985
  - b. MTs Al-Irsyad tahun 1988
  - c. MA Al-Irsyad tahun 1991
  - d. D II Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2000
  
7. Orang Tua
  - a. Ayah  
Nama : Jafar  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Syech Moh Arsyad Kalampaian Tengah RT. III. Kec. Astambul
  - b. Ibu  
Nama : Lamra  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Syech Moh Arsyad Kalampaian Tengah RT. III. Kec. Astambul
  
8. Istri  
Nama : Arbainah  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Desa Sungai Alat RT. 01 / 01 Kec Astambul Kabupaten Banjar

Banjarmasin, Muharam 1433 H  
Desember 2011 M

Yang Membuat Pernyataan,

Anang Masrani  
NIM. 0951 290 335

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik, hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita penghulu ummat, Nabi Muhammad S.A.W yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa diharapkan serta atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau serta mereka yang selalu mengikuti jejak langkah beliau dari dulu hingga akhir zaman nanti.

Dalam skripsi PTK ini menemui hambatan dan kesulitan dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak semua itu dapat diatasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN WILAYAH MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PETA SISWA KELAS V MIN SUNGAI TUAN ILIR ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR”**, penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Jurusan PGMI di IAIN Antasari Banjarmasin.



Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karenanya dengan rasa kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Dekan Fakiultas Tarbiyah IAIN Antasari yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Suriagiri, M.Pd. Selaku Pengelola Program Kualifikasi S1 Bagi Guru MI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak Drs. H. Aswan, M.Pd selaku pembimbing yang dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen, Asisten Dosen, Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah Program Kualifikasi Guru IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang tak terhingga banyaknya selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya terutama dalam peminjaman buku-buku yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
6. Kepala MIN Sungai Tuan Ilir Kabupaten Banjar yang berkenan Sekolahnya dijadikan sebagai tempat penelitian ini.
7. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memohon do'a kepada Allah SWT untuk kesuksesan penelitian skripsi dalam menempuh studi.
8. Semua sahabat, yang tidak disebutkan satu persatu yang banyak membantu hingga terselesainya penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi PTK ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhirnya harapan penulis, semoga hasil PTK ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi dunia pendidikan dan semoga bantuan jerih payah dan kerjasama dari semua pihak mendapat pahala disisi Allah SWT. Amin.

Banjarmasin, Desember 2011

Penulis

**Anang Masrani**  
NIM. 0951 290 335

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAKS</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Pemecahan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
A. Pengertian Pembelajaran .....	6
B. Pengertian Media .....	10
C. Fungsi dan Manfaat Media .....	14
D. Pengetahuan Peta .....	16
E. Media Pembelajaran IPS .....	18
F. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar .....	21
G. Ringkasan Materi .....	25
H. Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Setting Penelitian .....	48
C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	50
D. Subyek Penelitian .....	50
E. Sumber Data .....	50
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	51
G. Indikator Kinerja .....	52
H. Analisis Data .....	53
I. Prosedur Penelitian .....	54
J. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	56

<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
B. Deskripsi Setting Penelitian .....	58
C. Persiapan Penelitian .....	58
D. Hasil Penelitian .....	59
E. Pembahasan .....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Simpulan .....	118
B. Saran-saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.....	61
Tabel	4.2	Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama .....	66
Tabel	4.3	Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	68
Tabel	4.4	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	69
Tabel	4.5	Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.....	70
Tabel	4.6	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua .....	73
Tabel	4.7	Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua .....	78
Tabel	4.8	Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	80
Tabel	4.9	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan Kedua .....	81
Tabel	4.10	Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.....	82
Tabel	4.11	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.....	87
Tabel	4.12	Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama .....	92
Tabel	4.13	Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	94
Tabel	4.14	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama .....	95
Tabel	4.15	Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.....	96
Tabel	4.16	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua .....	99

Tabel	4.17 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.....	104
Tabel	4.18 Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	106
Tabel	4.19 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.....	107
Tabel	4.20 Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.....	108
Tabel	4.21 Perkembangan Aktivitas Guru Siklus 1 dan 2 .....	111
Tabel	4.22 Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2.....	113
Tabel	4.23 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2 .....	114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Perkembangan Aktivitas Guru Siklus 1 dan 2.....	112
Gambar 4.2	Grafik Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2 .....	113
Gambar 4.3	Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	115
Gambar 4.4	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	115
Gambar 4.5	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Dua .....	116
Gambar 4.6	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	117
Gambar 4.7	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan Kedua .....	117

## DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	HAL	TERJEMAH
1	I	1	“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah: 122)
2	I	1	“Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan Perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan” (Q.S. Luqman: 6).



Gambar 1: Guru Menjelaskan Perkembangan Wilayah Dengan Menggunakan Media Peta



Gambar 2: Guru Menjelaskan Perkembangan Wilayah Dengan Menggunakan Media Peta



Gambar 3: Guru Menjelaskan Perkembangan Wilayah Dengan Menggunakan Media Peta



Gambar 4: Guru mengawasi siswa mengerjakan tugas

